

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit), serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited),
and for 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) for the 6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Change in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Juli 2023/July 27, 2023

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden/Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	232.633.743.459	204.230.149.288	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	23.125.000.000	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	7			Trade Receivables
Pihak Berelasi	38.a	7.628.511.891	5.109.208.867	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		465.216.398.603	476.574.302.246	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	38.b	–	81.850.579	Related Parties
Pihak Ketiga		1.688.317.670	2.790.613.367	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	826.482.386.408	936.865.133.275	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	38.640.098.391	30.145.273.862	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	47.538.331.350	44.573.178.086	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		8.966.859.786	7.225.362.784	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.651.919.647.558	1.754.894.947.354	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	38.923.905.624	42.484.856.247	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	8.354.118.776	4.420.260.236	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	236.306.752.308	243.197.467.188	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	1.167.775.076.060	1.088.481.164.598	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	91.698.610.591	89.562.411.648	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	180.584.020.336	191.674.494.513	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.744.402.757.312	1.680.580.928.047	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.396.322.404.870	3.435.475.875.401	TOTAL ASSETS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	152.394.373.772	29.556.271.836	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Berelasi	38.c	2.046.813.891	2.175.008.914	Related Parties
Pihak Ketiga		143.717.699.342	263.325.968.902	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	38.d	25.158.237.625	19.829.096.182	Related Parties
Pihak Ketiga		31.029.880.811	14.513.308.856	Third Parties
Utang Pajak	18.b	46.632.622.227	62.158.367.797	Taxes Payable
Beban Akruai	19	122.394.775.494	162.118.331.158	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	31.630.328.514	18.756.496.106	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	21	16.792.639.225	18.462.481.666	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	169.684.750.175	125.842.858.771	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		741.482.121.076	716.738.190.188	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (Net of current maturities)
Liabilitas Sewa	21	47.179.010.916	47.506.677.399	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	228.536.537.014	335.054.524.562	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	3.956.899.400	1.983.873.280	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	36	108.778.825.864	109.462.834.018	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		388.451.273.194	494.007.909.259	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.129.933.394.270	1.210.746.099.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 Per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar -				Authorized Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan				217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022				17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid-Up Capital -
4.933.500.000 Saham	23	49.335.000.000	49.335.000.000	4,933,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	499.673.447.818	492.588.065.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	25	(7.085.382.682)	--	Difference in Value from Transactions with Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	27	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.410.180.554.996	1.360.105.635.557	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		3.982.437.189	7.802.862.487	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.054.209.336.811	2.007.954.842.670	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26	212.179.673.789	216.774.933.284	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.266.389.010.600	2.224.729.775.954	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.396.322.404.870	3.435.475.875.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENDAPATAN BERSIH	29	1.389.967.969.614	1.348.936.646.498	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(828.242.480.394)	(887.566.909.429)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		561.725.489.220	461.369.737.069	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(237.078.881.362)	(241.668.383.373)	Operating Expenses
Beban Keuangan	32	(18.733.960.108)	(19.958.624.634)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	33	1.847.395.073	587.050.505	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	34	(1.771.948.635)	(1.089.817.620)	Final Income Tax
Penghasilan Lainnya	35	9.310.770.178	6.628.221.988	Other Income
Beban Lainnya	35	(35.034.322.873)	(14.470.481.181)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		280.264.541.493	191.397.702.754	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18.c	(59.676.881.549)	(49.685.300.860)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		220.587.659.944	141.712.401.894	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	36	--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(3.820.425.298)	(1.142.362.356)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(3.820.425.298)	(1.142.362.356)	Other Comprehensive Income For The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		216.767.234.646	140.570.039.538	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		212.880.419.439	145.341.181.705	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		7.707.240.505	(3.628.779.811)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		220.587.659.944	141.712.401.894	Net Profit For The Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		209.059.994.141	144.198.819.349	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		7.707.240.505	(3.628.779.811)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		216.767.234.646	140.570.039.538	Total Comprehensive Income For The Period
LABA PER SAHAM DASAR	37	43,15	30,07	BASIC EARNING PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency					
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224	4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886	Balance as of December 31, 2021	
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 27	--	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary	
Penerimaan dari Penerbitan Saham	23, 24	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	--	--	325.000.000.000	--	325.000.000.000	Proceeds from Share Issuance	
Biaya Penerbitan Saham	24	--	(331.250.000)	--	--	--	--	--	--	(331.250.000)	Share Issuance Cost	
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	--	307.414.788.044	307.414.788.044	5.087.261.550	312.502.049.594	Net Profit for the Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	2.499.874.289	2.984.165.509	5.484.039.798	74.441.676	5.558.481.474	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	28	--	--	--	--	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	26	--	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests	
Saldo Tanggal 31 Desember 2022		49.335.000.000	492.588.065.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Balance as of December 31, 2022
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 27	--	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary	
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	--	212.880.419.439	212.880.419.439	7.707.240.505	220.587.659.944	Net Profit for the Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	(3.820.425.298)	(3.820.425.298)	--	(3.820.425.298)	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	28	--	--	--	--	--	(162.805.500.000)	--	(162.805.500.000)	--	(162.805.500.000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan-Non Pengendali	26	--	--	--	--	--	--	--	(12.307.500.000)	(12.307.500.000)	Dividend to Non-Controlling Interests	
Reklasifikasi		--	7.085.382.682	(7.085.382.682)	--	--	--	--	--	--	--	Reclassification
Saldo Tanggal 30 Juni 2023		49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.410.180.554.996	3.982.437.189	2.054.209.336.811	212.179.673.789	2.266.389.010.600	Balance as of June 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive			Jumlah/ Total	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency				
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224	4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886	Balance as of December 31, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	145.341.181.705	--	145.341.181.705	(3.628.779.811)	141.712.401.894	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	(1.142.362.356)	(1.142.362.356)	--	(1.142.362.356)	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo Tanggal 30 Juni 2022	48.335.000.000	168.919.315.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.301.869.154.929	3.676.334.622	1.620.923.084.177	208.009.450.247	1.828.932.534.424	Balance as of June 30, 2022

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.414.907.011.726	1.276.770.778.957	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(754.616.602.454)	(867.829.900.339)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(203.951.637.444)	(179.559.701.023)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(106.150.705.040)	(112.279.707.257)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(78.081.485.866)	(55.837.419.332)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	18	--	2.414.599.289	Receipt from Tax Restitution
Pembayaran untuk Beban Lain-lain		(22.006.261.826)	(4.606.695.349)	Payments for Other Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	32	(18.531.884.628)	(19.956.715.394)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		231.568.434.468	39.115.239.552	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	2.324.560.630	3.674.097.465	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	12	(95.689.116.743)	(19.185.762.634)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15	--	(803.670.634)	Acquisitions of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(24.663.473.853)	(101.009.242.524)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penambahan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	(59.854.024.000)	--	Additional Investment in Financial Asset Held for Trading
Penjualan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	85.984.725.000	--	Sales of Investments in Financial Assets Held for Trading
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(91.897.328.966)	(117.324.578.327)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	27	5.000.000	--	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	428.067.944.800	784.308.446.547	Receipts from Short-Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	(401.428.513.404)	(684.533.839.842)	Payments for Short-Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	22, 42	49.731.410.684	27.208.229.571	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank	22, 42	(102.887.673.233)	(90.955.308.732)	Payments for Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(16.128.128.910)	(11.102.607.752)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	28	(175.113.000.000)	--	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(217.752.960.063)	24.924.919.792	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(78.081.854.561)	(53.284.418.983)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		9.240.461.778	(1.258.531.077)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		200.336.882.910	110.513.690.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	131.495.490.127	55.970.740.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas dan Setara Kas		232.633.743.459	123.775.470.751	Cash and Cash Equivalent
Cerukan		(101.138.253.332)	(67.804.730.414)	Bank Overdraft
Total		131.495.490.127	55.970.740.337	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Komisaris dan Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032545.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38, Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

1.a. Establishment of The Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 79 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 8, 2023 regarding increase in authorized capital of the Company and several changes of Commissioner and Director. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032545.AH.01.02 dated June 12, 2023.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2023/ June 30, 2023		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lindawati	President Commissioner
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Sugiarto Romeli	Director
Direktur	Wira Yuwana	Director
Direktur	Phillip Tjipto	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member
31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo	President Commissioner
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner
Komisaris	Lindawati	Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Sugiarto Romeli	Director
Direktur	Wira Yuwana	Director
Direktur	Phillip Tjipto	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing - masing 2.302 dan 2.221 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the number of employees of the Group are 2,302 and 2,221 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.933.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp 3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

On June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's shares amounting 4,933,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 23/ Jun 30, 23	31 Des 22/ Dec 31, 22	30 Jun 23/ Jun 30, 23	31 Des 22/ Dec 31, 22
				%	%	Rp	Rp
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	742.070.056.551	587.280.146.511
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	463.347.528.394	461.642.285.839
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	765.081.401.437	761.793.483.195
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	119.828.144.653	90.045.386.267
PT Alynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	17.583.048.063	14.720.503.430
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	47.124.102.396	60.862.283.901
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	61.841.816.544	64.099.947.225
Impack International Pte Ltd. (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	170.042.080.021	178.422.965.361
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	146.499.887.939	152.988.119.359
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	9.184.295.140	9.062.906.530
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	22.204	23.318
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	109.013.242.636	126.504.771.973
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	72.842.824.952	77.409.502.119
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2020	100,00	100,00	178.420.222.390	181.681.337.699
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2023	99,90	99,90	12.717.846.429	5.112.960.872
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II)/ Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	187.456.624	226.150.437
Alynite one NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	177.176.284.985	201.962.795.022

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama (OCI).

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyelor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI becomes PT OCI Material Pratama (OCI).

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.00.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan menyertorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada 23 Februari 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada SKI oleh Perusahaan sebesar Rp4.995.000.000. Perusahaan tetap memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

2.a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan interpretasi standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI

On February 23, 2023, the Company increased the issued capital of SKI amounted to Rp4,995,000,000. The Company still maintain 99.90% ownership over SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group"..

1.e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorised for issue on July 27, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

2.a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to standards Effective in the Current Year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022.

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement of PSAK 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the Company's financial statements for current or prior financial years.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2.b. Standar, Amandemen dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan Grup, standar, interpretasi dan amendemenamendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka pendek;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang pengungkapan kebijakan akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2.b. Standards, Amendments and interpretation to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these Group financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction;
- Amendments of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; and
- Amendments of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related disclosure of accounting policies.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of financial statements" regarding Long-Term Liabilities with Covenants; and
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Up to issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3.c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3.d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3.e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Euro ("EUR")	16.373,85	16.712,63
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.026,00	15.731,00
Dolar Australia ("AUD")	10.029,86	10.580,68
Dolar Singapura ("SGD")	11.102,01	11.659,08
Dong Vietnam ("VND")	0,64	0,66
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.213,10	3.556,25
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.250,03	9.943,58
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.076,71	2.257,12

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used were as follows:

Euro ("EUR")
United States Dollar ("USD")
Australian Dollar ("AUD")
Singapore Dollar ("SGD")
Vietnamese Dong ("VND")
Malaysian Ringgit ("MYR")
New Zealand Dollar ("NZD")
Chinese Yuan ("CNY")

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya

3.g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities, accrued expenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak
Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forward-looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3.h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3.i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3.h. Netting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3.k. Persediaan – Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

3.l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

3.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3.k. Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

3.l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Umur/ Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

3.n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3.n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3.o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

3.o. Other Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Tarif/ Rate		
Merek Dagang	6,25%	Trademark
Hak Kekayaan Intelektual	5%	Intellectual Property Rights

3.p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Tak Berwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

3.p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3.q. Sewa **Sebagai Penyewa**

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3.q. Leases **As Lessee**

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

3.r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.t. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pada tahun 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

In 2021, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2021, the Group provides post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

3.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternative untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

3.u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance with a customer
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

3.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shop houses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

3.v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3.w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3.w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

3.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3.x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3.y. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3.z. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3.z. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas jual dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2023, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment article 28A relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	425.835.821	431.850.922
Dolar Amerika Serikat	150.260.000	157.310.000
Ringgit Malaysia	48.196.500	41.328.853
Dong Vietnam	24.536.168	7.728.625
Dolar Singapura	188.179	639.500
Dolar Australia	--	3.174.204
Sub-jumlah kas	649.016.668	642.032.104
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	64.611.217.281	51.354.283
PT Bank Central Asia Tbk.	38.713.048.576	91.034.534.025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.604.786.245	11.277.037.911
PT Bank HSBC Indonesia	3.448.215.004	2.109.990.079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.652.962.412	1.071.134.508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.829.170.052	225.764.326
PT Bank Victoria International Tbk.	276.023.463	156.798.196
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	246.256.615	246.436.615
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	47.418.550.733	41.288.675.590
PT Bank Central Asia Tbk.	15.384.766.347	9.924.860.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.723.707.139	1.509.836.525
HSBC Bank Vietnam Ltd	1.007.529.268	3.953.877.530
HSBC Bank Malaysia Berhad	280.127.762	1.459.592
PT Bank UOB Indonesia	30.878.583	32.749.740
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	18.051.535	18.957.314
Malayan Banking Berhad	1.895.086	1.985.063
Dong Vietnam		
Vietcombank	669.214.887	368.027.681
HSBC Bank Vietnam Ltd	415.400.331	4.354.240.692
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	267.203.397	--
Dolar Singapura		
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	873.114.579	1.416.339.908
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	993.401	5.819.839
PT Bank Central Asia Tbk.	--	617.197
Ringgit Malaysia		
Public Bank Berhad	7.712.000.719	3.006.219.322
HSBC Bank Malaysia Berhad	2.497.221.449	--
Malayan Banking Berhad	90.048.927	118.452.286
Dolar Australia		
HSBC Bank Australia Limited	2.312.343.000	--
Dolar Selandia Baru		
HSBC Banking Corporation Ltd.	--	7.512.948.335
Sub-jumlah bank	208.084.726.791	179.688.117.184
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk.	8.900.000.000	8.900.000.000
Sub-jumlah deposito	23.900.000.000	23.900.000.000
Jumlah	232.633.743.459	204.230.149.288

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand	
Rupiah	
United State Dollar	
Malaysian Ringgit	
Vietnamese Dong	
Singapore Dollar	
Australia Dollar	
Sub-total cash on hand	
Bank	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk.	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
United State Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
HSBC Bank Vietnam Ltd	
HSBC Bank Malaysia Berhad	
PT Bank UOB Indonesia	
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	
Malayan Banking Berhad	
Vietnamese Dong	
Vietcombank	
HSBC Bank Vietnam Ltd	
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	0
Singapore Dollar	
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	
Euro	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Malaysian Ringgit	
Public Bank Berhad	
HSBC Bank Malaysia Berhad	
Malayan Banking Berhad	
Australian Dollar	
HSBC Bank Australia Limited	
New Zealand Dollar	
HSBC Banking Corporation Ltd.	
Sub-total bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk.	
Sub-total time deposits	
Total	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Kas dan setara kas	232.633.743.459	123.775.470.751	Cash & cash equivalents
Cerukan (Catatan 16)	(101.138.253.332)	(67.804.730.414)	Bank overdraft (Note 16)
Jumlah kas dan setara kas	131.495.490.127	55.970.740.337	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Tingkat Suku Bunga	3,75% - 5,50%	3,00% - 4,75%	Interest Rate
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months	Maturity Period

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

Pada bulan November dan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham dengan nominal Rp49.994.441.000.

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan masih memiliki saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk sebanyak 25.000.000 lembar dengan nominal Rp23.125.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 34). Lihat Catatan 3g untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

In November and December 2022, the Company purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

As of June 30, 2023, the Company still owned 25,000,000 shares of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk with a nominal value of Rp23,125,000,000.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 34). See Note 3g for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 38)	7.628.511.891	5.109.208.867
Pihak ketiga		
PT Jankamadi Griyasarana	40.246.185.239	30.794.008.199
PT Inovasi Alco Panel	26.412.605.808	28.160.283.363
CV Duta Karya Baru	22.459.341.186	17.937.556.625
PT Dwimitra Griya Sentani	14.187.433.909	14.451.357.831
CV Senang Setuju Jakarta	9.177.938.270	5.822.922.055
PT Metalindo Pratama Indonesia	7.735.798.685	5.643.817.512
Stratco Pty Ltd	7.088.488.612	6.996.997.865
PT Berdikari Tunggal Perkasa	6.704.679.058	7.577.467.623
Home Timber & Hardware Group	4.905.156.191	3.677.287.507
PT Sinar Semesta Sejati	4.099.633.001	3.300.554.249
Era Indo Bangunan	4.049.493.801	1.998.292.722
CV Surpra Bintang Utama	3.948.082.157	3.965.557.674
PT Vinder Wynart Indonesia	3.940.975.345	3.392.354.278
CV Mitra Graha Putera	3.312.085.883	7.157.432.673
PT Sujindo Makmur Cemerlang	3.279.936.247	2.548.963.735
Roofing Industries Ltd	2.952.611.241	3.331.689.650
Era Jaya Perkasa	2.301.071.493	5.195.062.525
Metroll Pty Ltd	1.866.867.973	3.889.226.470
PT Arthanindo Cemerlang	1.866.217.914	4.695.064.779
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	1.043.876.235	4.181.807.553
PT Alga Pratama	919.011.075	3.363.640.505
PT Andamas Global Energi	521.700.000	3.651.900.000
PT Wijaya Kusuma Contractors	273.774.717	4.538.289.405
PT Bukit Mas Indonesia	--	3.154.735.005
Lain - Lain (Di bawah Rp 3.000.000.000)	297.990.458.443	304.649.044.128
Sub-jumlah	471.283.422.483	484.075.313.931
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.067.023.880)	(7.501.011.685)
Pihak ketiga - bersih	465.216.398.603	476.574.302.246
Jumlah - bersih	472.844.910.494	481.683.511.113

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

Related parties (Note 38)
Third parties
PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel
CV Duta Karya Baru
PT Dwimitra Griya Sentani
CV Senang Setuju Jakarta
PT Metalindo Pratama Indonesia
Stratco Pty Ltd
PT Berdikari Tunggal Perkasa
Home Timber & Hardware Group
PT Sinar Semesta Sejati
Era Indo Bangunan
CV Surpra Bintang Utama
PT Vinder Wynart Indonesia
CV Mitra Graha Putera
PT Sujindo Makmur Cemerlang
Roofing Industries Ltd
Era Jaya Perkasa
Metroll Pty Ltd
PT Arthanindo Cemerlang
KTB Roofing Solutions Pty Ltd
PT Alga Pratama
PT Andamas Global Energi
PT Wijaya Kusuma Contractors
PT Bukit Mas Indonesia
Others (below Rp3,000,000,000)
Sub-total
Less: allowance for impairment losses
Third parties - net
Total - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	266.662.700.834	313.424.048.812
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	168.619.725.707	133.646.988.533
31 - 60 hari	20.014.777.902	19.476.530.686
61 - 90 hari	9.972.662.527	9.883.229.770
Lebih dari 90 hari	13.642.067.404	12.753.724.997
Jumlah	478.911.934.374	489.184.522.798
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.067.023.880)	(7.501.011.685)
Jumlah - bersih	472.844.910.494	481.683.511.113

The aging of trade receivables is as follows:

Not yet overdue
Overdue
1 - 30 days
31 - 60days
61- 90 days
More than 90 days
Total
Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih/ Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	377.061.407.861	377.045.223.010	Rupiah
Dolar Australia	38.883.442.599	49.191.349.986	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	27.812.351.460	29.266.887.944	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	19.430.843.713	18.821.571.364	New Zealand Dollar
Dolar Amerika Serikat	13.979.245.697	10.960.850.801	United State Dollar
Dong Vietnam	1.212.840.485	3.293.081.728	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	531.802.559	605.557.965	Singapore Dollar
Jumlah	478.911.934.374	489.184.522.798	Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.067.023.880)	(7.501.011.685)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	472.844.910.494	481.683.511.113	Jumlah - bersih/ Total - net

Selanjutnya, Catatan 40 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Furthermore, Note 40 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowances for expected credit losses.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.501.011.685	7.383.856.547	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 35)	(1.234.479.898)	(1.251.905.033)	Recovery (Note 35)
Selisih translasi	(199.507.907)	29.060.192	Translation adjustment
Penyesuaian	--	1.339.999.979	Adjustment
Saldo akhir	6.067.023.880	7.501.011.685	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowances for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi	421.140.237.178	446.287.595.147
Bahan baku & bahan penolong	236.888.464.170	312.325.114.335
Aset real estat	179.912.945.840	173.922.543.092
Suku cadang	11.807.881.558	10.623.634.794
Barang dalam perjalanan	9.168.031.964	20.223.586.541
Barang dalam proses	2.416.936.107	2.011.121.676
Jumlah	861.334.496.817	965.393.595.585
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(34.852.110.409)	(28.528.462.310)
Jumlah - bersih	826.482.386.408	936.865.133.275

Finished goods
Raw & supplementary material
Real estate assets
Sparepart
Inventory in transit
Work in process
Total
Less: allowance for impairment
losses on inventories
Total - net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tanah	3.637.342.346	4.096.463.233
Bangunan	176.275.603.494	169.826.079.859
Jumlah	179.912.945.840	173.922.543.092

Land
Building
Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang
berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located at Jl.
Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on
inventories are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	28.528.462.310	22.891.273.049
Penambahan periode berjalan (Catatan 35)	7.162.463.281	4.697.952.404
Selisih translasi	(838.815.182)	319.637.695
Koreksi	--	619.599.162
Saldo akhir	34.852.110.409	28.528.462.310

Beginning balance
Additional for the periods (Note 35)
Translation adjustment
Adjustment
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan
kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment
losses is adequate to cover possible losses due to
decrease in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022,
proyek pembangunan Altira Business (termasuk
persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti
investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT
Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman
Pratama Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total
pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.724.405.000
dan US\$76.900.000.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, Altira
Business development project (including inventories
reclassified to investment properties - Note 11) were
insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi
Bintang Tbk with total coverage of Rp3,724,405,000 and
US\$76,900,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Persediaan selain aset real estate Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurances Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp381.484.741.824 dan Rp460.914.525.226 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

Pada tahun 2023 dan 2022, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain sebesar nihil dan Rp11.866.413.542 (Catatan 11).

Pada tahun 2023 dan 2022, SGL (entitas anak) mengalihkan properti investasi ke persediaan sebesar Rp3.386.199.925 dan nihil (Catatan 11).

The Group's inventories except real estate asset were insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurances Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp381,484,741,824 and Rp460,914,525,226 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

In 2023 and 2022, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment property due to it will be leased to another party amounting to nil and Rp11,866,413,542 (Note 11).

In 2023 and 2022, SGL (a subsidiary) transferred investment property to inventories amounting to Rp3,386,199,925 and nil (Note 11).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Mesin dan peralatan	18.958.336.702	17.711.124.090
Tanah, bangunan dan instalasi	10.985.816.806	7.261.172.893
Bahan baku dan barang jadi	7.873.086.575	4.636.288.264
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	822.858.308	536.688.615
Jumlah	38.640.098.391	30.145.273.862

*Machineries and equipment
Land, building and instalation
Raw materials and finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)
Total*

9. ADVANCES PAYMENT

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000
Sub-jumlah	2.125.000.000	2.125.000.000
Uang jaminan	6.229.118.776	2.295.260.236
Jumlah	8.354.118.776	4.420.260.236

***Restricted
time deposits**
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Security deposits
Total*

10. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Suku bunga	2,00% - 2,70%	2,00% - 2,70%	Interest rate
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months	6 bulan/ months	Maturity period (automatic extension)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.236.046.914	--	(36.336.884)	118.199.710.030		Land
Bangunan	121.042.533.860	--	(3.349.863.041)	117.692.670.819		Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	38.678.932.000		Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	277.957.512.774	--	(3.386.199.925)	274.571.312.849		Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	--	--	--	--		Land
Bangunan	21.222.419.358	2.537.541.653	--	23.759.961.011		Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	13.537.626.228	966.973.302	--	14.504.599.530		Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	34.760.045.586	3.504.514.955	--	38.264.560.541		Sub-jumlah
Nilai tercatat	243.197.467.188			236.306.752.308		Carrying value

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.120.752.664	--	115.294.250	118.236.046.914		Land
Bangunan	109.291.414.568	--	11.751.119.292	121.042.533.860		Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	38.678.932.000		Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	266.091.099.232	--	11.866.413.542	274.571.312.774		Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	--	--	--	--		Land
Bangunan	15.414.355.230	5.808.064.128	--	21.222.419.358		Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	11.603.679.624	1.933.946.604	--	13.537.626.228		Certificate of non-residential strata title
Sub-jumlah	27.018.034.854	7.742.010.732	--	34.760.045.586		Sub-jumlah
Nilai tercatat	239.073.064.378			243.197.467.188		Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the profit or loss for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.504.514.955	3.207.746.148	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	--	644.648.868	General & administrative expenses (Note 31)
Jumlah	3.504.514.955	3.852.395.016	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Nilai wajar tanah pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar masing-masing Rp340.668.359.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan.

Pendapatan sewa sebesar Rp14.128.486.344 dan Rp10.892.576.188 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik grup.

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

The fair value of the landrights as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp340,668,359,000, respectively based on tax object sales value on land and building tax return.

Rental revenue amounting to Rp14,128,486,344 and Rp10,892,576,188 recognised as a part of real estate revenue for the periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the group.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	405.676.128.794	77.845.000.000	--	--	(3.334.176.243)	480.186.952.551	Land
Bangunan	481.012.569.671	23.512.784.177	3.061.226.337	--	(7.044.328.112)	494.419.799.399	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	34.220.742.094	--	--	--	(40.756.440)	34.179.985.654	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	21.004.561.057	22.364.835	--	(4.801.120.053)	589.573.635.302	Machines and technical equipment
Kendaraan	87.071.423.383	2.198.930.484	2.499.448.907	--	(926.071.274)	85.844.833.686	Vehicles
Peralatan kantor	50.533.613.762	3.122.424.551	53.350.000	--	(374.682.457)	53.228.005.856	Office equipment
Peralatan pabrik	32.823.897.884	2.257.029.064	--	--	(721.847.490)	34.359.079.458	Factory equipment
Peralatan loka karya	9.235.116.795	2.952.656.937	--	--	(196.967.033)	11.990.806.699	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.688.260.912.595	132.893.386.270	5.636.390.079	--	(17.439.949.102)	1.798.077.959.684	Sub-total
Aset dalam pembangunan	--	162.347.801	--	--	--	162.347.801	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.688.260.912.595	133.055.734.071	5.636.390.079	--	(17.439.949.102)	1.798.240.307.485	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	140.377.365.071	12.772.209.797	3.061.226.337	--	(1.337.556.442)	148.750.792.089	Building
Infrastruktur	648.491.152	8.143.294	--	--	--	656.634.446	Infrastructure
Instalasi	17.442.978.685	911.788.828	--	--	(9.690.708)	18.345.076.805	Installation
Prasarana	5.715.689.759	21.943.506	--	--	--	5.737.633.265	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	18.671.131.735	22.364.835	--	(1.840.326.201)	314.238.432.215	Machines and technical equipment
Kendaraan	71.294.915.735	3.466.658.700	2.289.726.531	--	(849.589.301)	71.622.258.603	Vehicles
Peralatan kantor	39.573.240.579	2.294.968.025	40.773.333	--	(275.055.548)	41.552.379.723	Office equipment
Peralatan pabrik	22.178.305.384	2.103.006.257	--	--	(507.611.260)	23.773.700.381	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.118.770.116	757.050.533	--	--	(87.496.751)	5.788.323.898	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	599.779.747.997	41.006.900.675	5.414.091.036	--	(4.907.326.211)	630.465.231.425	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.088.481.164.598					1.167.775.076.060	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	291.899.475.929	112.637.953.396	--	--	1.138.699.469	405.676.128.794	Land
Bangunan	412.172.145.591	66.313.328.763	--	--	2.527.095.317	481.012.569.671	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	--	--	16.645.826	34.220.742.094	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	45.907.349.276	958.133.677	--	3.844.908.736	573.392.559.133	Machines and technical equipment
Kendaraan	89.577.746.118	7.508.684.169	12.026.478.957	1.599.267.319	412.204.734	87.071.423.383	Vehicles
Peralatan kantor	46.093.475.375	5.120.881.017	847.480.088	--	166.737.458	50.533.613.762	Office equipment
Peralatan pabrik	30.189.776.763	2.352.175.723	4.605.000	--	286.550.398	32.823.897.884	Factory equipment
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.413.374.929	22.874.914	--	89.064.069	9.235.116.795	Workshop equipment
Jumlah biaya perolehan	1.450.781.564.632	241.257.747.273	13.859.572.636	1.599.267.319	8.481.906.007	1.688.260.912.595	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	117.335.347.931	22.311.991.901	--	--	730.025.239	140.377.365.071	Building
Infrastruktur	632.204.515	16.286.637	--	--	--	648.491.152	Infrastructure
Instalasi	15.615.469.131	1.823.514.846	--	--	3.994.708	17.442.978.685	Installation
Prasarana	5.671.802.747	43.887.012	--	--	--	5.715.689.759	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	35.304.580.419	852.692.999	--	1.855.924.219	297.429.991.516	Machines and technical equipment
Kendaraan	72.504.145.785	7.741.142.393	10.075.749.683	738.149.546	387.227.694	71.294.915.735	Vehicles
Peralatan kantor	36.076.953.912	4.182.126.480	819.096.542	--	133.256.729	39.573.240.579	Office equipment
Peralatan pabrik	18.029.777.464	3.946.460.949	4.605.000	--	206.671.971	22.178.305.384	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.962.180.517	1.123.727.727	3.913.447	--	36.775.319	5.118.770.116	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	530.950.061.879	76.493.718.364	11.756.057.671	738.149.546	3.353.875.879	599.779.747.997	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	919.831.502.753					1.088.481.164.598	Carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to profit or loss for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	26.759.504.803	23.465.906.079	Indirect expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	10.429.276.826	10.558.759.138	General & administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	3.818.119.046	2.914.808.526	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	41.006.900.675	36.939.473.743	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Harga jual	2.324.560.630	3.674.097.465	Selling price
Nilai tercatat	222.299.043	1.658.707.570	Carrying value
Keuntungan (kerugian) (Catatan 35)	2.102.261.587	2.015.389.895	Gain (loss) (Note 35)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar masing-masing Rp825.297.822.483 dan Rp785.503.756.851.

The property, plant, and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp825,297,822,483 and Rp785,503,756,851, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant, and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant, and equipment of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dengan hak guna bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah, tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023, dan tanah yang berlokasi di Desa Sukamahi, Megamendung, Jawa Barat; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 yang berlokasi di desa Cicau, Cikarang Pusat; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 & 4388 dan tanah di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, serta Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 16 dan 22).

with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang, land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023, and land located in Desa Sukamahi, Megamendung, Jawa Barat; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadita, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 located in village of cicau, Cikarang Pusat; and lands owned by MI (a subsidiary) are located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 and Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 16 and 22).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni 2023/ June 30, 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	107.086.346.716	20.858.502.262	18.015.901.276	--	(3.534.356.647)	106.394.591.055	Building
Mesin dan peralatan pabrik	23.894.532.803	--	28.257.290	--	(51.440.476)	23.814.835.037	Machines and technical equipment
Kendaraan	10.627.875.226	2.586.631.689	71.953.468	--	(359.435.898)	12.783.117.549	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	141.608.754.745	23.445.133.951	18.116.112.034	--	(3.945.233.021)	142.992.543.641	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	41.619.328.066	7.615.608.985	8.801.598.069	--	(1.256.541.282)	39.176.797.700	Building
Mesin dan peralatan pabrik	6.312.595.078	951.426.796	--	--	(35.369.383)	7.228.652.491	Machines and technical equipment
Kendaraan	4.114.419.953	1.025.448.994	--	--	(251.386.088)	4.888.482.859	Vehicle
Jumlah akumulasi depresiasi	52.046.343.097	9.592.484.775	8.801.598.069	--	(1.543.296.753)	51.293.933.050	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	89.562.411.648					91.698.610.591	Carrying value

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	72.438.624.247	35.042.050.686	1.636.309.257	--	1.241.981.040	107.086.346.716	Building
Mesin dan peralatan pabrik	23.878.768.543	--	--	--	15.764.260	23.894.532.803	Machines and technical equipment
Kendaraan	7.149.787.117	4.922.759.515	11.662.228	(1.599.267.319)	166.258.141	10.627.875.226	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	103.467.179.907	39.964.810.201	1.647.971.485	(1.599.267.319)	1.424.003.441	141.608.754.745	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	24.872.262.747	16.914.740.653	818.154.262	--	650.478.928	41.619.328.066	Building
Mesin dan peralatan pabrik	4.367.122.369	1.930.606.738	--	--	14.865.971	6.312.595.078	Machines and technical equipment
Kendaraan	2.914.267.226	1.847.948.023	11.659.643	(738.149.546)	102.013.893	4.114.419.953	Vehicle
Jumlah akumulasi depresiasi	32.153.652.342	20.693.295.414	829.813.905	(738.149.546)	767.358.792	52.046.343.097	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	71.313.527.565					89.562.411.648	Carrying value

Lokasi asset hak guna tetap tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia Vietnam, and Indonesia.

Beban penyusutan asset hak-guna dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.713.812.216	2.778.324.947	General & administrative expenses (Note 31)
Beban tidak langsung (Catatan 30)	3.763.615.845	3.333.920.661	Indirect expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	3.115.056.714	2.643.707.586	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	9.592.484.775	8.755.953.194	Total

14. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

14. GOODWILL

Goodwill consists of:

	30 Juni 2023 & 31 Desember 2022/ June 30, 2023 & December 31, 2022					
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	—	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cashgenerating units are as follows:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri roofing melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Growth Rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall longterm average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Discount Rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Asumsi Arus Kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Cash Flow Assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	166.978.110.033	--	--	(8.680.218.965)	158.297.891.068
Hak kekayaan intelektual	32.651.096.290	--	--	(928.276.173)	31.722.820.117
Jumlah biaya perolehan	199.629.206.323	--	--	(9.608.495.138)	190.020.711.185
Akumulasi amortisasi					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	3.823.461.810	1.282.367.426	--	(137.888.387)	4.967.940.849
Hak kekayaan intelektual	4.131.250.000	337.500.000	--	--	4.468.750.000
Jumlah akumulasi amortisasi	7.954.711.810	1.619.867.426	--	(137.888.387)	9.436.690.849
Nilai tercatat	191.674.494.513				180.584.020.336

Acquisition cost
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total acquisition cost

Accumulated amortization
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total accumulated amortization
Carrying value

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	153.302.261.592	803.670.634	--	12.872.177.807	166.978.110.033
Hak kekayaan intelektual	31.738.210.673	--	--	912.885.617	32.651.096.290
Jumlah biaya perolehan	185.040.472.265	803.670.634	--	13.785.063.424	199.629.206.323
Akumulasi amortisasi					
Kepemilikan langsung					
Merk dagang	1.174.479.167	2.589.522.564	--	59.460.079	3.823.461.810
Hak kekayaan intelektual	3.456.250.000	675.000.000	--	--	4.131.250.000
Jumlah akumulasi amortisasi	4.630.729.167	3.264.522.564	--	59.460.079	7.954.711.810
Nilai tercatat	180.409.743.098				191.674.494.513

Acquisition cost
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total acquisition cost

Accumulated amortization
Direct ownership
Trademarks
Intellectual property rights
Total accumulated amortization
Carrying value

Pada tahun 2022 dan 2021, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. masing-masing sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718) dan Rp22.375.278.500 (AU\$2.050.000).

In 2022 and 2021, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. for Rp803,670,634 (AU\$78,718) and Rp22,375,278,500 (AU\$2,050,000), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets charged to selling expense and general and administrative expenses for the periods ended June 30, 2023 and 2022 (Note 30).

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pinjaman bank jangka pendek dan bank overdraft	
Perusahaan	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	100.446.766.044
Entitas anak	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	41.563.237.114
Dolar Amerika Serikat	
HSBC Bank Vietnam Ltd	--
Ringgit Malaysia	
HSBC Bank Malaysia Bhd	9.692.883.326
Dolar Australia	
HSBC Bank Australia Limited	--
Dolar Selandia Baru	
HSBC Banking Corporation	691.487.288
Sub-jumlah entitas anak	51.947.607.728
Jumlah	152.394.373.772

16. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Short-term bank loans and overdraft		
The Company		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	--	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)
Subsidiaries		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	9.794.050.085	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
United States Dollar		
HSBC Bank Vietnam Ltd	5.108.512.268	HSBC Bank Vietnam Ltd
Malaysian Ringgit		
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.760.443.105	HSBC Bank Malaysia Bhd
Australian Dollar		
HSBC Bank Australia Limited	3.893.266.378	HSBC Bank Australia Limited
New Zealand Dollar		
HSBC Banking Corporation	--	HSBC Banking Corporation
Sub-total subsidiaries	29.556.271.836	Sub-total subsidiaries
Total	29.556.271.836	Total

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon : Rp60.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp150.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun

Installment Loan 2

Plafon : Rp100.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun

The Company

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% per annum

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% per annum

Installment Loan 1

Plafond : Rp400,000,000,000
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% per annum

Installment Loan 2

Plafond : Rp100,000,000,000
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% per annum

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Installment Loan 3

Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : 5 tahun tanpa *grace period*
Bunga : 6,5% per tahun

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo terutang fasilitas kredit lokal (rekening koran) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp100.446.766.044 dan nihil.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2022, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210868/U/210915 tanggal 13 Desember 2021. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Supplier dengan nilai maksimum sebesar Rp170.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (gedung) senilai Rp127.795.000.000 yang berlokasi di Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri atas HGB No. 1983 seluas 25.600 m² atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk. ("IPI");
5. Piutang usaha yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp51.000.000.000 (Catatan 7);
6. Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp119.000.000.000 (Catatan 8); dan
7. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp170.000.000.000.

Installment Loan 3

Plafond : Rp50,000,000,000
Time period : 5 year without *grace period*
Interest : 6.5% per annum

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7)..

As of June 30, 2023, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance of overdraft facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp100,446,766,044 and nil, respectively.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2022, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/210868/U/210915 dated December 13, 2021. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp170,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp170,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collaterals provided are as follows:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);
4. Mortgage over land and building (warehouse) for the amount of IDR127,795,000,000 located at Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat, as set out in HGB No. 1983 covering an area of 25,600 sqm in the name of the PT Impack Pratama Industri, Tbk ("IPI");
5. Accounts receivable which are bound by fiduciary, with amount of Rp51,000,000,000 (Note 7);
6. Inventories which are bound by fiduciary, with amount of Rp119,000,000,000 (Note 8); and
7. Corporate Guarantee at an amounting to Rp170,000,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Saldo terutang dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp41.563.237.114 dan Rp9.794.050.085, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,89% dan 7,74% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2027.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,96% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.108.512.268 (setara USD319.840).

The outstanding balance of supplier financing facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp41,563,237,114 and Rp9,794,050,085, respectively, with interest bearing of 6.89% and 7.74% per annum, respectively. This loan will mature on September 25, 2027.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of June 30, 2023, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 7.96% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were nil and Rp5,108,512,268 (equivalent to USD319,840), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp9.692.883.326 (setara RM3.016.677) dan Rp10.760.443.105 (setara RM3.025.784).

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AU\$8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas *overdraft* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.893.266.378 (setara AU\$367.960).

Alsynite One NZ Limited (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020 pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum dengan detail sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11,000,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
2. Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000, bunga BLR+0,80% per tahun;
3. Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50,000;
4. Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
5. Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022).

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2023, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp9,692,883,326 (RM3,016,677) and Rp10,760,443,105 (equivalent to RM3,025,784), respectively.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AU\$8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2023, IPA (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of overdraft line facility as June 30, 2023 and December 31, 2022 were nil and Rp3,893,266,378 (equivalent to AU\$367,960), respectively.

Alsynite One NZ Limited

On August 2, 2017 AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020 this loan has maximum combined limit with the following details:

1. Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKBM+2.95% p.a and due in 5 years;
2. Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
3. Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZ\$50,000;
4. Guarantee Line 2 Facility with maximum amount NZ\$381,000;
5. Export Line Facility with a maximum amount NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 2.5 (June 30, 2023 and December 31, 2022).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 30 Juni 2023, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2023, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo fasilitas *overdraft* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp691.487.288 (setara NZ\$74.755) dan nihil.

The balance of overdraft facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp691,487,288 (equivalent to NZ\$74,755) and nil, respectively.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.046.813.891	2.175.008.914	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	15.784.196.874	--	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
Acumen Engineering Pte Ltd.	13.249.645.213	1.679.834.835	Acumen Engineering Pte Ltd.
PT Asahimas Chemical	12.520.682.180	--	PT Asahimas Chemical
PT Lautan Luas Tbk	9.677.026.398	6.609.112.527	PT Lautan Luas Tbk
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.455.960.918	8.779.423.132	Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Sentosa Kimia	4.027.251.650	5.373.105.794	PT Sentosa Kimia
Allnex New Zealand Ltd	3.909.276.909	6.007.171.631	Allnex New Zealand Ltd
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	3.425.711.748	4.772.601.787	PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
PT Omya Indonesia	3.252.526.573	3.735.587.828	PT Omya Indonesia
PT Inkomas Lestari	2.967.695.112	3.054.689.919	PT Inkomas Lestari
PT Indochemical Citra Kimia	2.699.619.900	1.753.411.500	PT Indochemical Citra Kimia
PT Arthawenasakti Gemilang	2.638.450.187	3.912.175.631	PT Arthawenasakti Gemilang
PT Kharisma Karya Pertiwi	2.296.294.937	6.997.286.126	PT Kharisma Karya Pertiwi
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.120.659.495	1.147.045.749	Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd
PT Allnex Resins Indonesia	2.077.748.672	1.917.834.727	PT Allnex Resins Indonesia
Intertech MF Agencies	2.110.438.879	2.666.308.299	Intertech MF Agencies
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	1.753.464.981	2.251.268.308	Asia Poly Industrial Sdn Bhd
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.025.114.051	4.356.608.686	Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	419.695.122	27.653.478.800	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Covestro (Hong Kong) Limited	--	101.196.183.660	Covestro (Hong Kong) Limited
PT AKR Corporindo Tbk	--	17.065.457.194	PT AKR Corporindo Tbk
Superplast Co., Ltd.	--	2.255.196.160	Superplast Co., Ltd.
Lain-lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	50.306.239.543	50.142.186.609	Others (Below Rp2,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	143.717.699.342	263.325.968.902	Sub-total third parties
Jumlah	145.764.513.233	265.500.977.816	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	122.970.243.843	239.254.384.683	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	13.057.271.917	17.510.691.685	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.283.348.331	2.211.608.064	31 - 60 days
61 - 90 hari	792.075.852	2.888.270.385	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.661.573.290	3.636.022.999	More than 90 days
Jumlah	145.764.513.233	265.500.977.816	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	100.582.200.999	83.522.900.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.674.384.387	137.511.275.668	United States Dollar
Dolar Australia	9.715.354.841	16.659.851.989	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	7.593.290.749	16.405.122.659	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	4.859.743.993	6.510.965.753	Malaysian Ringgit
Yuan Tiongkok	1.070.651.317	4.356.608.686	Chinese Yuan
Dong Vietnam	139.156.934	534.252.959	Vietnamese Dong
Euro	129.730.013	--	Euro
Jumlah	145.764.513.233	265.500.977.816	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

18.a. Pajak Dibayar di Muka

18.a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
Sub-jumlah Perusahaan	8.854.515.402	8.854.515.402	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PPN masukan	27.785.940.671	29.774.219.373	Value Added Tax - input
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.480.952.276	380.580.749	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	145.347.000	--	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	3.504.072.110	--	Income Tax Article 28A - 2022
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765	775.736.765	Income Tax Article 28A - 2021
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	1.785.528.720	2.197.012.316	Income Tax Article 28A - 2020
Pajak dibayar di muka - entitas anak luar negeri	3.206.238.406	2.591.113.481	Prepaid taxes - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	38.683.815.948	35.718.662.684	Sub-total subsidiaries
Jumlah	47.538.331.350	44.573.178.086	Total

Perusahaan

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

The Company

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat
Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No.
KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020
tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah
dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar
Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun
2022.

PT Mulford Indonesia (MI)

The Company received payment for the Tax Assessment
Overpayment Letter on Corporate Income Tax No.
KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 for the year 2020
on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after
deducting the administrative sanctions amounting to
Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and
loss.

18.b. Utang Pajak

18.b. Taxes Payable

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	4.123.623	3.233.286	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	386.656.575	419.800.529	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.568.809	49.745.016	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	435.452.311	642.588.545	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	551.875.817	—	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.217.751.117	13.494.449.901	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.248.086.041	915.787.553	Value Added Tax
Sub-jumlah Perusahaan	12.861.514.293	15.525.604.830	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	252.427.066	226.412.190	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	390.714.177	314.057.064	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	265.628.726	317.628.799	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	437.190.387	1.705.053.950	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	518.400	—	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	25.185.868.364	34.785.355.644	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.079.640.940	4.503.561.787	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	4.024.169.674	4.310.706.333	Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Utang pajak - entitas anak luar negeri	134.950.200	469.987.200	Tax payable - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	33.771.107.934	46.632.762.967	Sub-total subsidiaries
Jumlah	46.632.622.227	62.158.367.797	Total

18.c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

18.c. Benefit (Expense) Income Tax

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(11.393.267.527)	(17.757.103.825)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.777.809.070)	(1.618.438.184)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.022.695.300)	—	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah Perusahaan	(14.193.771.897)	(19.375.542.009)	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(42.240.080.564)	(30.587.374.443)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.211.522.913)	277.615.592	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(31.506.175)	—	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah entitas anak	(45.483.109.652)	(30.309.758.851)	Sub-total subsidiaries
Jumlah	(59.676.881.549)	(49.685.300.860)	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the periods ended June 30, 2023 and 2022 is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	280.264.541.493	191.397.702.754	Consolidated profit before tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(198.173.816.451)	(104.156.930.140)	Profit of subsidiaries before income tax
Eliminasi	29.138.580.601	7.606.489.770	Elimination
Pajak penghasilan final	1.771.948.635	1.089.817.620	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax of
Perusahaan	113.001.254.278	95.937.080.004	the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah, dan tunjangan	3.995.740	349.692	Salary and allowance
Dividen dari entitas anak	(39.692.500.000)	--	Dividend from subsidiaries
Penyusutan	825.982.020	978.980.390	Depreciation
Beban pajak	1.602.752.098	1.557.966.343	Tax penalty
Pemasaran dan beban sewa	28.472.222	29.166.667	Marketing and rent expenses
Lain-lain	1.437.159.812	534.590.402	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subject to final tax :
Pendapatan sewa	(14.900.963.250)	(14.419.153.050)	Rent revenue
Pendapatan bunga	(236.443.199)	(30.097.107)	Interest income
Sub-jumlah beda tetap	(50.931.544.557)	(11.348.196.663)	Sub-total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(2.952.308.891)	(503.369.050)	Employee benefit expenses
Beban penyusutan	3.139.721.754	134.344.337	Depreciation expense
Beban tunjangan dan bonus	(11.220.378.121)	(7.973.871.024)	Allowance and bonus expenses
Penurunan nilai persediaan	1.174.911.002	1.603.045.479	Impairment of inventories
Beban pemasaran dan sewa	(413.848.413)	2.865.075.211	Marketing and rental expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(10.227.405)	--	Gain on sale of property, plant, and equipment
Sub-jumlah beda waktu	(10.282.130.074)	(3.874.775.047)	Sub-total temporary differences
Penghasilan kena pajak	51.787.579.647	80.714.108.294	Taxable income
Pajak penghasilan periode berjalan			Current corporate income tax
Perusahaan	11.393.267.527	17.757.103.825	The Company
Entitas anak			Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo	36.642.287.924	18.381.744.952	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	973.598.340	5.370.393.380	PT Mulford Indonesia
PT Kreasi Dasatama	1.561.036.180	2.964.987.960	PT Kreasi Dasatama
Alsynite One NZ Limited	(768.422.885)	629.300.491	Alsynite One NZ Limited
PT Alsynite Indonesia	524.258.825	69.841.969	PT Alsynite Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	3.221.064.518	2.392.414.303	PT Alderon Pratama Indonesia
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	86.257.662	--	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
PT OCI Material Pratama	--	778.691.388	PT OCI Material Pratama
Sub-jumlah entitas anak	42.240.080.564	30.587.374.443	Sub-total subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan periode berjalan	53.633.348.091	48.344.478.268	Total current corporate income tax

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pajak penghasilan badan lebih bayar:		
Perusahaan	--	--
Entitas anak:		
PT Mulford Indonesia	(2.766.379.780)	--
PT Kreasi Dasatama	(667.961.216)	--
PT OCI Material Pratama	(69.731.114)	(609.352.717)
PT Alsynite Indonesia	--	(117.033.087)
Jumlah lebih bayar	(3.504.072.110)	(726.385.804)

Corporate income tax overpayment:
The Company
Subsidiaries:
PT Mulford Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama
PT Alsynite Indonesia
Total overpayment

Pajak penghasilan badan kurang bayar:		
Perusahaan	5.217.751.117	8.009.820.948
Entitas anak		
PT Unipack Plasindo	23.618.725.715	11.416.997.905
PT Alderon Pratama Indonesia	1.206.587.860	1.661.515.752
PT Alsynite Indonesia	360.554.789	--
PT Kreasi Dasatama	--	1.544.394.277
PT Mulford Indonesia	--	3.104.792.071
Jumlah kurang bayar	30.403.619.481	25.737.520.953

Corporate income tax underpayment:
The Company
Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia
Total underpayment

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	280.264.541.493	191.397.702.754
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(198.173.816.451)	(104.156.930.140)
Eliminasi	29.138.580.601	7.606.489.770
Pajak penghasilan final	1.771.948.635	1.089.817.620
Laba sebelum pajak Perusahaan	113.001.254.278	95.937.080.004
Beban pajak pada tarif berlaku	24.860.275.941	21.106.157.601
Pengaruh pajak atas beda tetap	(11.204.939.803)	(2.496.603.266)
Penyesuaian	538.435.759	765.987.674
Jumlah beban pajak Perusahaan	14.193.771.897	19.375.542.009

Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Profit of subsidiaries before tax
Elimination
Final income tax
Profit before tax of The Company
Tax expenses at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment
Total tax expenses of The Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued Substitution of Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation. The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mengubah penetapan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya serta penurunan tarif lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the Income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

18.d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18.d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.578.155.072)	1.315.223.447	--	--	(2.262.931.625)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.115.925.981	258.480.420	--	--	1.374.406.401	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	14.618.723.446	(2.559.529.838)	--	--	12.059.193.608	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	(39.479.927)	22.578.574	--	--	(16.901.353)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(2.013.588.038)	(175.196.529)	--	--	(2.188.784.567)	Amortization
Liabilitas imbalan kerja	11.984.964.637	(639.365.144)	--	--	11.345.599.493	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	22.088.391.027	(1.777.809.070)	--	--	20.310.581.957	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.551.505.739	(822.195.073)	--	--	2.729.310.666	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(765.590.933)	--	--	4.770.824.979	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	8.979.129	--	--	397.302.920	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	739.232.428	223.860.892	--	--	963.093.320	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	125.358.897	--	--	3.331.049.033	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZD Limited	3.512.608.316	--	--	(244.999.236)	3.267.609.080	Alsynite One NZD Limited
Impack Vietnam Company Ltd	430.664.873	--	--	(18.605.674)	412.059.199	Impack Vietnam Company Ltd
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	1.384.795	--	--	14.152.570	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd	3.019.256.250	--	--	(291.334.350)	2.727.921.900	ImpackOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	20.396.465.220	(1.228.202.293)	--	(554.939.260)	18.613.323.667	Sub-total subsidiaries
Jumlah	42.484.856.247	(3.006.011.363)	--	(554.939.260)	38.923.905.624	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(1.983.320.620)	--	--	(3.860.506.400)	OCI International Sdn Bhd
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	--	--	10.294.500	(96.393.000)	OCI International Sdn Bhd
Jumlah	(1.983.873.280)	(1.983.320.620)	--	10.294.500	(3.956.899.400)	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(2.886.183.483)	(691.971.589)	--	--	(3.578.155.072)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	886.309.397	229.616.584	--	--	1.115.925.981	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	10.410.996.794	4.207.726.652	--	--	14.618.723.446	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	--	(39.479.927)	--	--	(39.479.927)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(890.750.000)	(1.122.838.038)	--	--	(2.013.588.038)	Bonds interest expense
Liabilitas imbalan kerja	12.099.673.425	185.844.683	(300.553.471)	--	11.984.964.637	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	19.620.046.133	2.768.898.365	(300.553.471)	--	22.088.391.027	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.073.960.352	600.621.218	(123.075.831)	--	3.551.505.739	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	116.543.358	(116.543.358)	--	--	--	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4.767.055.164	967.328.011	(197.967.263)	--	5.536.415.912	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	(23.118.190)	(24.825.753)	--	388.323.791	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	725.735.402	15.663.663	(2.166.637)	--	739.232.428	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	389.443.927	(42.819.582)	--	3.205.690.136	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.149.675.429	292.330.741	--	70.602.146	3.512.608.316	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Ltd	--	427.489.161	--	3.175.712	430.664.873	Impack Vietnam Company Ltd
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	2.003.680	(274.050)	--	12.767.775	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOnes Sdn Bhd	1.038.494.400	1.926.634.950	--	54.126.900	3.019.256.250	ImpackOnes Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	16.177.835.775	4.481.853.803	(391.129.116)	127.904.758	20.396.465.220	Sub-total subsidiaries
Jumlah	35.797.881.908	7.250.752.168	(691.682.587)	127.904.758	42.484.856.247	Jumlah/ Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	--	(1.884.346.940)	7.161.160	--	(1.877.185.780)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	--	(106.053.300)	--	(634.200)	(106.687.500)	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
Jumlah	--	(1.990.400.240)	7.161.160	(634.200)	(1.983.873.280)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya pemasaran	60.581.559.220	62.786.548.231	Marketing expenses
Gaji dan bonus	13.099.218.514	40.582.342.589	Salaries and bonuses
Beban iklan dan promosi	29.536.002.057	36.672.027.156	Advertising and promotion expenses
Listrik, air, dan telekomunikasi	4.785.387.015	5.727.146.254	Electricity, water, and telecommunications
Beban angkut	2.933.117.727	3.072.708.911	Transportation expenses
Biaya konsultan dan jasa audit	2.152.615.532	2.900.649.145	Consultant and Audit Fee
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.306.875.429	10.376.908.872	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	122.394.775.494	162.118.331.158	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

20. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sewa dan jaminan	17.665.375.028	14.814.967.405
Penjualan barang jadi	13.301.584.207	3.277.630.192
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	663.369.279	663.898.509
Jumlah	31.630.328.514	18.756.496.106

Rental and deposit
Sales of finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)
Total

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan property dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	June 30, 2023	December 31, 2022
Tidak lebih dari satu tahun	18.198.722.983	21.321.915.538
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	51.244.323.190	47.142.745.171
Lebih dari lima tahun	6.760.893.206	8.614.613.740
	76.203.939.379	77.079.274.449
Dikurangi:		
Biaya keuangan di masa depan	12.232.289.238	11.110.115.384
Nilai kini pembayaran minimum sewa	63.971.650.141	65.969.159.065
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.792.639.225	18.462.481.666
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	47.179.010.916	47.506.677.399

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

21. LEASE PAYABLE

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Future minimum lease payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Not later than one year
Later than one year and not later than five years
More than five years

Less:
Future finance charges
Present value of minimum lease payments

Current maturity
Long-term lease liabilities - net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*Details of lease liabilities based on lessor as of
June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	14.685.018.404	14.181.375.312	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Hermawan Salikin	8.934.575.932	--	Hermawan Salikin
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.874.773.280	10.329.123.804	M.A.S.D.G Furfaro Property
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.599.499.556	7.277.940.771	Colin and Catherine Ding Family Trust
Metalcraft Industries Limited	5.181.760.798	6.727.520.064	Metalcraft Industries Limited
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	3.432.326.102	3.432.326.102	Sonadezi Long Thanh Shareholding Company
FleetPartners Group	2.870.310.580	1.325.150.082	FleetPartners Group
Hassan Poorhassani	2.522.523.294	--	Hassan Poorhassani
HT Bawden Pty Ltd	2.056.025.815	2.719.231.374	HT Bawden Pty Ltd
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.986.654.189	2.613.935.938	Leedwell Assets Management Pty Ltd
PT Orix Indonesia Finance	1.908.064.906	2.916.456.698	PT Orix Indonesia Finance
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.706.474.764	2.173.200.781	J&J Roati Investments Pty Ltd
Calder Stewart Industries Limited	1.053.024.341	1.352.691.810	Calder Stewart Industries Limited
PT Bumiputera BOT Finance	--	3.629.227.015	PT Bumiputera BOT Finance
PT Abadi Adimulia	--	3.960.394.225	PT Abadi Adimulia
Lain-lain	3.160.618.180	3.330.585.089	Others
Jumlah	63.971.650.141	65.969.159.065	Total
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun	(16.792.639.225)	(18.462.481.666)	Less: short term portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	47.179.010.916	47.506.677.399	Lease payable - long term portion

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.185.282.270 dan Rp6.965.667.389 yang merupakan sewa jangka pendek.

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of June 30, 2023 and 2022 are Rp5,185,282,270 and Rp6,965,667,389 which is short-term leases, respectively.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	181.666.666.650	231.666.666.652	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	70.013.996.093	76.746.111.103	PT Bank HSBC Indonesia
HSBC Banking Corporation	69.752.626.224	74.155.242.208	HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited	63.875.893.584	63.342.478.865	HSBC Bank Australia Limited
HSBC Bank Malaysia Bhd	13.392.313.741	15.751.544.104	HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi	(480.209.103)	(764.659.599)	Less unamortised transaction costs
Sub-jumlah	398.221.287.189	460.897.383.333	Sub-total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturity:
PT Bank Central Asia Tbk	99.999.999.994	99.999.999.994	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024	PT Bank HSBC Indonesia
HSBC Banking Corporation	12.335.840.008	8.288.968.288	HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited	39.804.229.584	--	HSBC Bank Australia Limited
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.720.219.550	1.881.149.563	HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi	(332.614.985)	(484.335.098)	Less unamortised transaction costs
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	169.684.750.175	125.842.858.771	Current maturity
Bagian jangka panjang	228.536.537.014	335.054.524.562	Long-term portion

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Perusahaan**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp 150.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun
Provisi : 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun

Installment Loan 2

Plafon : Rp100.000.000.000
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
The Company**

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, mAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2022, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Inventories raw materials (Note 8); and
- Trade Receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- Current Ration at least 1.0 (times); and
- Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% p.a
Provision : 0.25% p.a

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% p.a
Interest : 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond : Rp400,000,000,000
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% p.a
Provision : 0.5% p.a

Installment Loan 2

Plafond : Rp100,000,000,000
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% p.a
Provision : 0.5% p.a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Installment Loan 3

Plafon	: Rp50.000.000.000
Jangka waktu	: 5 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,375% per tahun

Pada 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp181.666.666.650 dan Rp231.666.666.652.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000.002 dan Rp50.000.000.004.

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Mulford Indonesia (MI)**

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000 (Catatan 8);
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp70.013.996.093 dan Rp76.746.111.103.

Pembayaran yang telah dilakukan MI untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.732.115.010 dan nihil.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
Alsynite One NZ Limited (AO)**

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
2. Fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
3. Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Installment Loan 3

Plafon	: Rp50,000,000,000
Time period	: 5 year without <i>grace period</i>
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.375% p.a

As of June 30, 2023, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp181,666,666,650 and Rp231,666,666,652, respectively.

Payments made by the Company for the periods ended June 30, 2023 and 2022 were Rp50,000,000,002 and Rp50,000,000,004, respectively.

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Mulford Indonesia (MI)**

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

Collaterals:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;
3. Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000 (Note 8);
4. Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp70,013,996,093 and Rp76,746,111,103, respectively.

Payments made by MI for the periods ended June 30, 2023 and 2022 were Rp6,732,115,010 and nil, respectively.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
Alsynite One NZ Limited**

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

1. Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKBM+2.95% p.a and due in 5 years;
2. Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
3. Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZ\$50,000;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
5. Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022).

Pada tanggal 30 Juni 2023, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp69.752.626.224 (setara NZ\$7.540.800) dan Rp74.155.242.208 (setara NZ\$7.457.600).

Pembayaran utang bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.887.483.180 (setara NZ\$416.800) dan Rp3.998.216.520 (setara NZ\$416.800).

**HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.392.313.741 (setara RM4.168.035) dan Rp15.751.544.104 (setara RM4.429.257).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.247.938.800 (setara RM368.889) dan Rp1.444.677.518 (setara RM346.100).

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum

- Fasilitas Multiple Advance dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

4. *Guarantee Line 2 Facility* with maximum amount NZ\$381,000;
5. *Export Line Facility* with a maximum amount NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 2.5 (June 30, 2023 and December 31, 2022).

As of June 30, 2023, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp69,752,626,224 (equivalent to NZ\$7,540,800) and Rp74,155,242,208 (equivalent to NZ\$7,457,600), respectively.

Payment of bank loan for the periods ended June 30, 2023 and 2022 were Rp3,887,483,180 (equivalent to NZ\$416,800) and Rp3,998,216,520 (equivalent to NZ\$416,800), respectively.

**HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Under the bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to RM5,780,00 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants for the loan facility are Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2023, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp13,392,313,741 (equivalent to RM4,168,035) and Rp15,751,544,104 (equivalent to RM4,429,257), respectively.

Payments made for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are amounted to Rp1,247,938,800 (equivalent to RM368,889) and Rp1,444,677,518 (equivalent to RM346,100), respectively.

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AU\$500,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of AU\$200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of AU\$2,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jaminan korporasi sebesar AU\$5.500,000.

Pada tanggal 30 Juni 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp63.875.893.584 (setara AU\$6.368.573) dan Rp63.342.478.865 (setara AU\$5.986.617).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp41.020.136.241 (setara AU\$4.037.823) dan Rp35.512.414.690 (setara AU\$3.427.075).

Corporate guarantee amounting to AU\$5,500,000.

As of June 30, 2023, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loan as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp63,875,893,584 (equivalent to AU\$6,368,573) and Rp63,342,478,865 (equivalent to AU\$5,986,617), respectively.

Payments made for the periods ended June 30, 2023 and 2022 are amounted to Rp41,020,136,241 (equivalent to AU\$4,037,823) and Rp35,512,414,690 (equivalent to AU\$3,427,075), respectively.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.163.419.500	43,85	21.634.195.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.166.352.954	43,91	21.663.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000
Masyarakat	547.249.546	11,10	5.472.495.460
Jumlah	4.933.500.000	100,00	49.335.000.000
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55	21.484.195.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81	21.613.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000
Masyarakat	567.249.546	11,50	5.672.495.460
Jumlah	4.933.500.000	100,00	49.335.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 79 dated June 8, 2023, the Company increase its authorized capital of the Company amounting Rp2,000,000,000,000 become Rp2,170,000,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02, Year 2023 dated June 12, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting Rp1,000,000,000 become Rp49,335,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529, Year 2022 dated November 17, 2022.

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non- Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per shares.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:		
Pelepasan investasi pada entitas anak		
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	--	(522.863.713)
PT Indahcup Sukses Makmur	--	(6.429.567.118)
PT Bangun Optima Terpadu	--	1.955.258
PT Grahamas Lestari Sentosa	--	(134.907.109)
Sub-jumlah	--	(7.085.382.682)
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000	324.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	(3.221.552.182)
Sub-jumlah	499.673.447.818	499.673.447.818
Jumlah	499.673.447.818	492.588.065.136

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Difference in value from transactions with entity under common control arising from:
Disposal of investments in subsidiaries
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa
Sub-total
Initial Public Offering
Capital Increase of
Non-Preemptive Rights Issue
Share issuance cost
Sub-total
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:		
Pelepasan investasi pada entitas anak		
Impack Consolidated		
Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	--
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	--
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	--
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	--
Jumlah	(7.085.382.682)	--

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH
UNDER COMMON CONTROL**

*Difference in value from transactions with
entity under common control arising from:
Disposal of investments in subsidiaries
Impack Consolidated
Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa*

Total

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	216.774.933.284	211.638.230.058
Bagian atas laba periode berjalan	7.707.240.505	5.087.261.550
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	--	74.441.676
Setoran modal di entitas anak	5.000.000	5.000.000
Pembagian dividen oleh entitas anak	(12.307.500.000)	(30.000.000)
Jumlah	212.179.673.789	216.774.933.284

*Beginning balance
Share in profit for the period
Share in other comprehensive loss
for the period
Share capital payments in subsidiaries
Sistribution of dividends by subsidiaries*

Total

26. NON CONTROLLING INTEREST

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON PENGENDALI**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664
Jumlah	88.456.279.490	88.456.279.490

*PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama*

Total

**27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION WITH
NON CONTROLLING INTEREST**

28. DIVIDEN

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per saham.

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham.

28. DIVIDEND

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share.

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2023 dan 2022, rincian pembagian dividen
adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, detail distribution of a dividend are as
follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan	162.805.500.000	106.337.000.000	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahama Lestari	25.000.000.000	--	PT Sinar Grahama Lestari
PT Alsynite Indonesia	2.000.000.000	--	PT Alsynite Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	5.000.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub-jumlah entitas anak	52.000.000.000	30.000.000.000	Sub-total subsidiaries
Jumlah	214.805.500.000	136.337.000.000	Total

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan kotor			Gross revenues
Dalam negeri			Dalam negeri/ Domestic
<u>Manufaktur dan distribusi</u>			<u>Manufacturing and distribution</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)	206.423.874	9.784.090	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Roofing	866.180.578.186	798.814.056.565	Roofing
Façade	78.084.663.363	78.165.616.668	Façade
Material	66.451.538.660	80.584.263.229	Material
Pipa dan lainnya	58.123.752.664	51.643.234.941	Pipe and others
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.069.046.956.747	1.009.216.955.493	Sub-total manufacturing and distribution
<u>Real estat</u>			<u>Real estate</u>
Pihak ketiga	28.492.486.344	10.892.576.188	Third parties
Sub-jumlah real estat	28.492.486.344	10.892.576.188	Sub-total real estate
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	1.097.539.443.091	1.020.109.531.681	Sub-total domestic revenues
Luar negeri			Overseas
<u>Manufaktur dan distribusi</u>			<u>Manufacturing and distribution</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)	17.838.379.643	25.189.068.219	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Roofing	239.348.341.574	258.953.872.435	Roofing
Material	75.022.345.578	71.514.502.005	Material
Façade	989.936.116	1.819.482.556	Façade
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	333.199.002.911	357.476.925.215	Sub-total manufacturing and distribution
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	333.199.002.911	357.476.925.215	Sub-total overseas revenues
Jumlah pendapatan kotor	1.430.738.446.002	1.377.586.456.896	Total gross revenues
Potongan penjualan	(39.160.529.102)	(27.869.974.991)	Sales discounts
Retur penjualan	(1.609.947.286)	(779.835.407)	Sales returns
Pendapatan - bersih	1.389.967.969.614	1.348.936.646.498	Revenues - net

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi
10% dari total nilai penjualan untuk periode-periode yang
berakhir 30 Juni 2023 dan 2022.

There was no customer with sales exceeding 10% of the
total value of sales for the periods ended June 30, 2023
and 2022.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Manufaktur dan distribusi		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	312.325.114.335	171.278.214.822
Pembelian	486.162.547.132	699.792.904.838
Bahan lainnya	625.020.111	1.831.672.903
Penyesuaian	(3.501.238.085)	(765.984.690)
Saldo akhir (Catatan 8)	(236.888.464.170)	(216.941.949.491)
Bahan baku yang digunakan	558.722.979.323	655.194.858.382
Tenaga kerja langsung	51.253.548.137	49.892.284.224
Beban tidak langsung	103.132.243.958	91.517.497.021
Beban produksi	713.108.771.418	796.604.639.627
Barang dalam proses		
Saldo awal	2.011.121.676	1.441.675.907
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.416.936.107)	(2.465.400.315)
Beban pokok produksi	712.702.956.987	795.580.915.219
Barang jadi		
Saldo awal	446.287.595.147	413.824.093.874
Pembelian	83.416.681.878	106.744.373.301
Saldo akhir (Catatan 8)	(421.140.237.178)	(431.876.408.841)
Beban pokok penjualan - Manufaktur dan distribusi	821.266.996.834	884.272.973.553
Real estat		
Beban pokok pendapatan - Real estate	6.975.483.560	3.293.935.876
Jumlah beban pokok pendapatan	828.242.480.394	887.566.909.429

30. COST OF REVENUES

Manufacturing and distribution
Raw and supplementary materials
Beginning balance
Purchases
Other materials
Adjustment
Ending balance (Note 8)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Cost of production
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 8)
Cost of goods sold - Manufacturing and distribution
Real estat/ Real estate
Cost of revenue - Real estate
Total cost of revenues

31. BEBAN USAHA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	51.164.879.359	47.877.485.758
Beban angkut	32.460.345.597	29.563.399.687
Beban pemasaran dan komisi	18.029.097.366	24.982.192.230
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	6.933.175.760	5.558.516.112
Premi asuransi	3.030.292.646	2.622.039.008
Perbaikan dan pemeliharaan	2.688.392.448	2.252.620.630
Amortisasi (Catatan 15)	1.619.867.426	509.375.000
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	1.537.285.330	1.504.105.538
Transportasi dan perjalanan	1.433.277.992	1.310.841.605
Kendaraan	1.333.594.847	1.283.077.502
Peralatan kantor	1.297.791.948	1.464.381.060
Telekomunikasi	607.821.901	576.425.250
Lain-lain (di bawah Rp500,000,000)	10.546.735.938	10.225.016.562
Jumlah beban penjualan	132.682.558.558	129.729.475.942

31. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Salaries, wages and benefits
Freight expenses
Marketing expenses and commission
Depreciation (Note 12 dan 13)
Insurance premiums
Repair and maintenance
Amortization (Note 15)
Post-employment benefits (Note 36)
Transportation and travel
Vehicle
Office equipment
Telecommunication
Others (below Rp500,000,000)
Total selling expenses

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan	50.082.043.171	52.753.588.281	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (Catatan 11, 12, dan 13)	13.143.089.042	13.981.732.953	Depreciation (Note 11, 12, dan 13)
Jasa profesional	4.974.033.634	4.023.432.357	Professionals fee
Premi asuransi	4.946.169.586	4.141.207.675	Insurance premiums
Perbaikan dan pemeliharaan	4.273.514.994	7.491.930.870	Repair and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	3.351.317.703	3.330.052.223	Post-employment benefits (Note 36)
Pajak dan lisensi	2.690.674.492	4.221.105.890	Tax and licenses
Sewa	2.461.137.147	4.465.667.215	Rent
Peralatan kantor	2.098.054.212	1.497.795.434	Office equipment
Air, listrik dan gas	1.557.423.672	1.322.860.264	Water, electricity and gas
Kendaraan	1.403.746.890	1.232.273.805	Vehicle
Administrasi bank	1.192.181.177	1.249.222.663	Bank administration
Perjalanan dinas	1.165.368.104	538.395.819	Travel
Telekomunikasi	823.867.448	904.824.422	Telecommunication
Amortisasi (Catatan 15)	--	1.132.754.821	Amortization (Note 15)
Lain-lain (di bawah Rp500,000,000)	10.233.701.532	9.652.062.739	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	104.396.322.804	111.938.907.431	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	237.078.881.362	241.668.383.373	Total operating expenses

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa sebesar Rp18.733.960.108 dan Rp19.958.624.634 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

32. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expenses on bank loans and lease liabilities totalling to Rp18,733,960,108 and Rp19,958,624,634 for the periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp1.847.395.073 dan Rp587.050.505 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

33. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits totalling to Rp1,847,395,073 and Rp587,050,505 for the periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

34. FINAL INCOME TAXES

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			Revenues subject to final tax (before elimination):
Pendapatan sewa	14.128.486.344	10.898.176.188	Rental revenue
Penjualan real estate	14.364.000.000	--	Real estate sales
Jumlah penghasilan	28.492.486.344	10.898.176.188	Total revenues
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:			The detail of final current tax of each income as mentioned above:
10% dari pendapatan sewa	1.412.848.635	1.089.817.620	10% of rental revenue
2,5% dari penjualan real estat	359.100.000	--	2,5% of sale of real estate
Jumlah	1.771.948.635	1.089.817.620	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Penghasilan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.102.261.587	2.015.389.895
Keuntungan penjualan investasi pada aset keuangan diperdagangkan	1.955.826.000	--
Pemulihan cadangan penurunan piutang (Catatan 7)	1.234.479.898	500.954.438
Sewa	--	1.510.272.000
Lain-lain	4.018.202.693	2.601.605.655
Jumlah penghasilan lainnya	9.310.770.178	6.628.221.988
Beban lainnya		
Rugi selisih kurs - bersih	24.056.092.858	4.026.675.149
Penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	7.162.463.281	5.164.857.672
Beban pajak	1.674.973.043	1.954.065.254
Lain-lain	2.140.793.691	3.324.883.106
Jumlah beban lainnya	35.034.322.873	14.470.481.181

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Gain on sales of property, plant and equipment (Note 12)
Gain from sales of investment in financial asset held for trading
Recovery of impairment on receivable (Note 7)
Rental
Others
Total other income
Other expenses
Foreign exchange loss - net
Impairment of inventories (Note 8)
Tax expenses
Others
Total other expenses

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode projected-unit-credit sesuai dengan laporan tanggal 28 Februari 2023.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor union using the projected-unit-credit method according to the report dated February 28, 2023.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,25 - 7.50% per tahun/ per annum	7,25 - 7.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	110.217.429.558	109.462.834.018
Nilai wajar aset program	(1.438.603.694)	--
Liabilitas bersih pada akhir periode	108.778.825.864	109.462.834.018

Present value of define benefit obligations
Fair value of asset program
Net liabilities at the end of the period

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut :

- b. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas bersih awal periode	109.462.834.018	112.387.556.802	Net liabilities at beginning of period
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada periode berjalan	8.381.104.556	10.856.137.934	Employee welfare benefit expenses recognized in current period
Pembayaran manfaat Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(2.265.112.710)	(10.522.023.326)	Benefit payments Contributions from the employer and employee
Penghasilan komprehensif lain	--	(3.258.837.392)	Other comprehensive income
Liabilitas bersih pada akhir periode	108.778.825.864	109.462.834.018	Net liabilities at the end of the period

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. *Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Biaya jasa kini	8.381.104.556	8.597.066.618	Current service cost
Jumlah	8.381.104.556	8.597.066.618	Total

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- d. *The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	--	--	Actuarial loss due to experience on obligation
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi demografis	--	--	Actuarial loss due to changes in demographic assumption
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	--	--	Actuarial gain (loss) due to financial assumption change
Jumlah penghasilan komprehensif lain	--	--	Total other comprehensive income

- e. Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- e. *The allocation of the expense of employee benefits for period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban tidak langsung (Catatan 30)	1.371.424.960	1.307.725.093	Factory overhead (Note 30)
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 30)	2.121.076.563	2.455.183.764	Direct labor (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.351.317.703	3.330.052.223	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	1.537.285.330	1.504.105.538	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	8.381.104.556	8.597.066.618	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 1 Januari 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date the first time employee service results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively on December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(6.341.834.136) 7.158.650.934	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	7.371.382.226 (6.642.654.628)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 Tahun/ 2nd Year	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Manfaat pasti	12.572.917.676	9.358.891.777	28.395.584.674	68.674.031.565	789.904.656.679	Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 15,28 tahun dan 15,28 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 15.28 years dan 15.28 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	212.880.419.439	145.341.181.705
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.933.500.000	4.833.500.000
Laba per saham dasar	43,15	30,07

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per are as follows:

Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Holding Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha / Trade Payable
Mulford International Pte Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.008.801.901 dan Rp17.837.918.826.

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp24,008,801,901 and Rp17,837,918,826, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp	%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	5.025.455.960	2.231.357.425	0,15	0,06
Mulford Plastic (NZ) Limited	2.374.757.931	2.860.252.894	0,07	0,08
PT Indah Cup Sukses Makmur	228.298.000	17.598.548	0,01	0,00
Jumlah/ Total	7.628.511.891	5.109.208.867	0,22	0,15

a. Trade Receivables (Note 7)

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp	%	%
Mulford International Pte Ltd	--	--	0,00	0,00
Mulford Plastic (NZ) Limited	--	81.850.579	0,00	0,00
Jumlah/ Total	--	81.850.579	0,00	0,00

b. Other Current Financial Assets

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Utang Usaha (Catatan 17)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			30 Juni 2023/ June 30, 2023 %	31 Desember 2022/ December 31, 2022 %
Mulford Plastic Pty Ltd	2.046.813.891	2.175.008.914	0,18	0,18
Jumlah/ Total	2.046.813.891	2.175.008.914	0,18	0,18

c. Trade Payable (Note 17)

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			30 Juni 2023/ June 30, 2023 %	31 Desember 2022/ December 31, 2022 %
Mulford Plastics Pty Ltd	24.487.301.499	14.390.522.372	2,17	1,19
Mulford Holding Pty Ltd	670.936.126	5.438.573.810	0,06	0,45
Jumlah/ Total	25.158.237.625	19.829.096.182	2,23	1,64

d. Other Current Financial Liabilities

e. Penjualan (Catatan 28)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total sales	
			30 Juni 2023/ June 30, 2023 %	30 Juni 2022/ June 30, 2022 %
Mulford Plastic Pty Ltd	11.858.529.625	18.689.491.495	0,85	1,39
Mulford Plastic (NZ) Limited	5.979.850.018	6.499.576.724	0,43	0,48
PT Indah Cup Sukses Makmur	206.423.874	9.784.090	0,01	0,00
Jumlah/ Total	18.044.803.517	25.198.852.309	1,30	1,87

e. Revenues (Note 28)

39. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/ Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat/ Producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive	Manufacturing
Real Estate	Pengembang properti/ Property developer	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl)/ Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)	Distribution

39. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

b. Informasi Menurut Segmen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					Total assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	2.710.053.676.585	56,00	2.668.144.745.734	54,77	Domestic
Luar negeri	511.733.852.407	10,57	571.011.188.595	11,72	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	911.581.289.376	18,84	914.781.602.554	18,78	Domestic
Luar negeri	243.072.383.801	5,02	256.058.641.235	5,26	Overseas
Real estat	463.347.528.394	9,57	461.642.285.839	9,48	Real estate
	4.839.788.730.563	100,00	4.871.638.463.957	100,00	
Eliminasi	(1.443.466.325.693)		(1.436.162.588.556)		Elimination
Jumlah	3.396.322.404.870		3.435.475.875.401		Total
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam negeri	738.126.599.008	34,58	754.008.922.987	34,24	Domestic
Luar negeri	516.400.491.579	24,20	556.010.241.668	25,25	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam negeri	647.872.702.371	30,36	666.676.747.131	30,28	Domestic
Luar negeri	198.848.506.728	9,32	203.591.421.855	9,25	Overseas
Real estat	33.024.131.323	1,55	21.670.828.031	0,98	Real estate
	2.134.272.431.009	100,00	2.201.958.161.672	100,00	
Eliminasi	(1.004.339.036.739)		(991.212.062.225)		Elimination
Jumlah	1.129.933.394.270		1.210.746.099.447		Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.221.221.293.463	1.045.468.445.093	28.492.486.344	(905.214.255.286)	1.389.967.969.614	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(810.145.176.941)	(931.229.009.595)	(6.975.483.560)	920.107.189.702	(828.242.480.394)	Cost of revenues
Laba kotor	411.076.116.522	114.239.435.498	21.517.002.784	14.892.934.416	561.725.489.220	Gross profit
Beban - bersih	(131.725.529.634)	(99.538.839.555)	(6.165.063.521)	(44.031.515.017)	(281.460.947.727)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	279.350.586.888	14.700.595.943	15.351.939.263	(29.138.580.601)	280.264.541.493	Profit before tax
Beban pajak	(54.755.728.993)	(4.921.152.556)	--	--	(59.676.881.549)	Tax expense
Laba periode berjalan	224.594.857.895	9.779.443.387	15.351.939.263	(29.138.580.601)	220.587.659.944	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(1.665.689.164)	(2.419.054.112)	--	264.317.978	(3.820.425.298)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	222.929.168.731	7.360.389.275	15.351.939.263	(28.874.262.623)	216.767.234.646	Total comprehensive income for the period
Kepentingan non pengendali	(161.357.920)	(15.604.109)	(7.530.278.476)	--	(7.707.240.505)	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	222.767.810.811	7.344.785.166	7.821.660.787	(28.874.262.623)	209.059.994.141	Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity

	30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.246.625.905.064	958.001.071.747	10.898.176.188	(866.588.506.501)	1.348.936.646.498	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(903.690.824.330)	(845.804.515.975)	(3.293.935.876)	865.222.366.752	(887.566.909.429)	Cost of revenue
Laba kotor	342.935.080.734	112.196.555.772	7.604.240.312	(1.366.139.749)	461.369.737.069	Gross profit
Beban - bersih	(163.366.433.488)	(85.157.312.938)	(15.207.937.868)	(6.240.350.021)	(269.972.034.315)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	179.568.647.246	27.039.242.834	(7.603.697.556)	(7.606.489.770)	191.397.702.754	Profit before tax
Beban pajak	(42.091.682.762)	(7.593.618.098)	--	--	(49.685.300.860)	Tax expense
Laba periode berjalan	137.476.964.484	19.445.624.736	(7.603.697.556)	(7.606.489.770)	141.712.401.894	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(1.682.721.583)	612.648.983	--	(72.289.756)	(1.142.362.356)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	135.794.242.901	20.058.273.719	(7.603.697.556)	(7.678.779.526)	140.570.039.538	Total comprehensive income for the period
Kepentingan non pengendali	(79.220.071)	(21.689.186)	3.729.689.068	--	3.628.779.811	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.715.022.830	20.036.584.533	(3.874.008.488)	(7.678.779.526)	144.198.819.349	Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup menghadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk, and change of fair value of financial asset held for trading*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	USD 4.393.436	66.015.766.453	3.616.408	56.889.711.981	Cash and cash equivalent
	MYR 3.220.400	10.347.467.595	890.264	3.166.000.461	
	AUD 230.546	2.312.343.000	300	3.174.204	
	VND 2.150.554.348	1.376.354.783	7.131.007.083	4.729.996.998	
	SGD 78.662	873.302.758	121.534	1.416.979.408	
	EUR 61	993.401	385	6.437.036	
	NZD --	--	755.558	7.512.948.335	
Piutang usaha	AUD 3.876.768	38.883.442.599	4.649.167	49.191.349.986	Trade receivables
	MYR 8.655.925	27.812.351.460	8.229.705	29.266.887.944	
	NZD 2.100.625	19.430.843.713	1.892.837	18.821.571.364	
	USD 930.337	13.979.245.697	696.768	10.960.850.801	
	VND 1.895.063.258	1.212.840.485	4.964.694.298	3.293.081.728	
	SGD 47.901	531.802.559	51.939	605.557.965	
Aset keuangan lancar lainnya	MYR 257.624	827.772.960	532.985	1.895.427.906	Other current financial assets
	AUD 34.689	347.926.716	29.192	308.875.548	
	VND --	--	62.275.586	41.307.396	
Biaya dibayar di muka	NZD 60.832	562.697.917	137.898	1.371.204.071	Prepaid expenses
	MYR 141.324	454.089.173	188.902	671.783.165	
	AUD 44.764	448.973.243	34.767	367.858.184	
	VND 206.563.595	132.200.701	241.213.989	159.997.239	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND 5.767.529.025	3.691.218.576	1.346.199.741	892.934.288	Other non-current financial assets
	MYR 322.920	1.037.574.252	--	--	
Jumlah aset		190.279.208.041		191.573.936.008	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 1.442.459	21.674.384.387	8.741.420	137.511.275.668	Trade payables
	AUD 968.643	9.715.354.841	1.574.554	16.659.851.989	
	NZD 820.894	7.593.290.749	1.649.821	16.405.122.659	
	MYR 1.512.478	4.859.743.993	1.830.852	6.510.965.753	
	CNY 515.552	1.070.651.317	1.930.163	4.356.608.686	
	VND 217.432.709	139.156.934	805.446.946	534.252.959	
	EUR 7.923	129.730.013	--	--	
Beban akrual	AUD 514.153	5.156.883.110	459.813	4.865.129.376	Accrued expense
	NZD 473.265	4.377.714.060	834.603	8.298.937.838	
	MYR 663.466	2.131.781.287	463.698	1.649.027.478	
	VND 508.060.836	325.158.935	213.191.592	141.409.983	
	SGD 3.700	41.077.437	6.932	80.825.617	
	USD (19.948)	(299.731.312)	407	6.405.188	
Pinjaman bank jangka pendek	MYR 3.016.677	9.692.883.326	3.025.784	10.760.443.105	Short-term bank loans
	NZD 74.755	691.487.288	--	--	
	AUD --	--	367.960	3.893.266.378	
	USD --	--	324.742	5.108.512.268	
Liabilitas keuangan lainnya	AUD 535.833	5.374.325.034	514.010	5.438.573.810	Other financial liabilities
	USD 82.431	1.238.602.216	76.022	1.195.904.867	
	NZD 119.245	1.103.022.140	103.589	1.030.049.369	
	MYR 186.616	599.614.713	228.363	812.116.285	
Jumlah liabilitas		75.615.130.468		225.258.679.276	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih		114.664.077.573		(33.684.743.268)	Net assets (liabilities)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah menguat 5%	(5.733.203.879)	1.684.237.163	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	5.733.203.879	(1.684.237.163)	Rupiah decreased by 5%

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023/ June 30, 2023							
Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:						amortised cost:	
Kas dan setara kas	208.084.726.791	--	23.900.000.000	--	649.016.668	232.633.743.459	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	23.125.000.000	23.125.000.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	7.628.511.891	7.628.511.891	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	465.216.398.603	465.216.398.603	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	1.688.317.670	1.688.317.670	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	2.125.000.000	--	6.229.118.776	8.354.118.776	Other non-current financial assets
Jumlah	208.084.726.791	--	26.025.000.000	--	504.536.363.608	738.646.090.399	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	152.394.373.772	--	--	152.394.373.772	Short-term bank loans
Utang usaha							Trades payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.046.813.891	2.046.813.891	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	143.717.699.342	143.717.699.342	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	25.158.237.625	25.158.237.625	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	31.029.880.811	31.029.880.811	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	122.394.775.494	122.394.775.494	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	169.684.750.175	228.536.537.014	--	398.221.287.189	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	16.792.639.225	47.179.010.916	--	63.971.650.141	Lease liabilities
Jumlah	--	--	338.871.763.172	275.715.547.930	324.347.407.163	938.934.718.265	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:							amortised cost:
Kas dan setara kas	179.688.117.184	--	23.900.000.000	--	642.032.104	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	47.299.875.000	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	5.109.208.867	5.109.208.867	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	476.574.302.246	476.574.302.246	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya							Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	81.850.579	81.850.579	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	2.790.613.367	2.790.613.367	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	2.125.000.000	--	2.295.260.236	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Jumlah	179.688.117.184	--	26.025.000.000	--	534.793.142.399	740.506.259.583	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	29.556.271.836	--	--	29.556.271.836	Short-term bank loans
Utang usaha							Trades payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.175.008.914	2.175.008.914	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	263.325.968.902	263.325.968.902	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya							Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	19.829.096.182	19.829.096.182	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	14.513.308.856	14.513.308.856	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	162.118.331.158	162.118.331.158	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	125.842.858.771	335.054.524.562	--	460.897.383.333	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	--	65.969.159.065	Lease liabilities
Jumlah	--	--	173.861.612.273	382.561.201.961	461.961.714.012	1.018.384.528.246	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Suku bunga naik 50 basis poin	1.040.423.634	898.440.586	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(1.040.423.634)	(898.440.586)	Interest rate decrease by 50 point basis

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki Peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	465.269.866.970	476.430.797.801	Group 1
Grup 2	13.642.067.404	12.753.724.997	Group 2
Jumlah	478.911.934.374	489.184.522.798	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan).

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months).

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2022 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2022 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Kas dan setara kas	208.733.743.459	23.900.000.000	--	--	232.633.743.459	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	23.125.000.000	--	--	--	23.125.000.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	7.628.511.891	--	--	--	7.628.511.891	Related parties
Pihak ketiga	427.653.914.650	20.014.777.902	9.972.662.527	7.575.043.524	465.216.398.603	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya						Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak ketiga	1.688.317.670	--	--	--	1.688.317.670	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	8.354.118.776	8.354.118.776	Other non-current financial assets
Jumlah	668.829.487.670	43.914.777.902	9.972.662.527	15.929.162.300	738.646.090.399	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Kas dan setara kas	180.330.149.288	23.900.000.000	--	--	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	--	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	5.109.208.867	--	--	--	5.109.208.867	Related parties
Pihak ketiga	441.961.828.478	19.476.530.686	9.883.229.770	5.252.713.312	476.574.302.246	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya						Other current financial assets
Pihak berelasi	81.850.579	--	--	--	81.850.579	Related parties
Pihak ketiga	2.790.613.367	--	--	--	2.790.613.367	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	4.420.260.236	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Jumlah	677.573.525.579	43.376.530.686	9.883.229.770	9.672.973.548	740.506.259.583	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:	
Pinjaman bank	--	152.394.373.772	169.684.750.175	228.536.537.014	550.615.660.961	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	2.046.813.891	--	2.046.813.891	Related parties
Pihak ketiga	--	122.970.243.843	20.747.455.499	--	143.717.699.342	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	25.158.237.625	--	25.158.237.625	Related parties
Pihak ketiga	--	--	31.029.880.811	--	31.029.880.811	Third parties
Beban akrual	--	--	122.394.775.494	--	122.394.775.494	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	16.792.639.225	47.179.010.916	63.971.650.141	Lease liabilities
Jumlah	--	275.364.617.615	387.854.552.720	275.715.547.930	938.934.718.265	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:	
Pinjaman bank	--	29.556.271.836	125.842.858.771	335.054.524.562	490.453.655.169	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914	Related parties
Pihak ketiga	--	239.254.384.683	24.071.584.219	--	263.325.968.902	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182	Related parties
Pihak ketiga	--	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856	Third parties
Beban akrual	--	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	65.969.159.065	Lease liabilities
Jumlah	--	268.810.656.519	367.012.669.766	382.561.201.961	1.018.384.528.246	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan untuk diperdagangkan	23.125.000.000	--	--	23.125.000.000	Financial assets held for trading
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	--	232.633.743.459	--	232.633.743.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	7.628.511.891	--	7.628.511.891	Related parties
Pihak ketiga	--	465.216.398.603	--	465.216.398.603	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	Related parties
Pihak ketiga	--	1.688.317.670	--	1.688.317.670	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	8.354.118.776	--	8.354.118.776	Other non-current financial assets
Jumlah	23.125.000.000	715.521.090.399	--	738.646.090.399	Total
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya:					Measured at
perolehan diamortisasi:					amortized cost:
Pinjaman bank	--	550.615.660.961	--	550.615.660.961	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	2.046.813.891	--	2.046.813.891	Related parties
Pihak ketiga	--	143.717.699.342	--	143.717.699.342	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	25.158.237.625	--	25.158.237.625	Related parties
Pihak ketiga	--	31.029.880.811	--	31.029.880.811	Third parties
Beban akrual	--	122.394.775.494	--	122.394.775.494	Accrued expenses
Liabilitas sewa	--	63.971.650.141	--	63.971.650.141	Lease liabilities
Utang obligasi	--	--	--	--	Bonds payable
Jumlah	--	938.934.718.265	--	938.934.718.265	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	--	204.230.149.288	--	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	5.109.208.867	--	5.109.208.867	Related parties
Pihak ketiga	--	476.574.302.246	--	476.574.302.246	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	--	81.850.579	--	81.850.579	Related parties
Pihak ketiga	--	2.790.613.367	--	2.790.613.367	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	4.420.260.236	--	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Jumlah	47.299.875.000	693.206.384.583	--	740.506.259.583	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya:					Measured at
perolehan diamortisasi:					amortized cost:
Pinjaman bank	--	490.453.655.169	--	490.453.655.169	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914	Related parties
Pihak ketiga	--	263.325.968.902	--	263.325.968.902	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182	Related parties
Pihak ketiga	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856	Third parties
Beban akrual	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158	Accrued expenses
Liabilitas sewa	--	65.969.159.065	--	65.969.159.065	Lease liabilities
Jumlah	--	1.018.384.528.246	--	1.018.384.528.246	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2023 atau 2022.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2023 or 2022.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2023/ Jun 30, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	741.482.121.076	22	716.738.190.188	21	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	388.451.273.194	11	494.007.909.259	14	Long term liabilities
Total liabilitas	1.129.933.394.270	33	1.210.746.099.447	35	Total liabilities
Total ekuitas	2.266.389.010.600	67	2.224.729.775.954	65	Total equity
Jumlah	3.396.322.404.870	100	3.435.475.875.401	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,50		0,54		Debt to equity ratio

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Penambahan aset tetap dari uang muka	19.691.617.328	11.911.524.518	Additional in property, plant and equipment from advance
Penambahan aset hak-guna melalui uang muka	--	10.907.144.318	Additional in right-of-use assets under advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022:

42. CASH FLOWS ADDITIONAL INFORMATION

In 2023 and 2022, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2023 and 2022:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2023/ June 30, 2023	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes		
Pinjaman bank								Short-term
jangka pendek	25.663.005.458	26.639.431.396	(1.046.316.414)	--	--	--	51.256.120.440	bank loans
Liabilitas sewa	65.969.159.065	(16.128.128.910)	--	--	14.130.619.986	--	63.971.650.141	Lease liabilities
Pinjaman bank								Long-term
jangka panjang	460.897.383.333	(53.156.262.549)	(9.804.284.091)	284.450.496	--	--	398.221.287.189	bank loan
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	552.529.547.856	(42.644.960.063)	(10.850.600.505)	284.450.496	14.130.619.986	--	513.449.057.770	Total liabilities from financing activities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2022/ June 30, 2022	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes		
Pinjaman bank								Short-term
jangka pendek	50.322.284.425	99.774.606.705	(130.483.330)	--	--	--	149.966.407.800	bank loans
Liabilitas sewa	56.267.812.382	(11.102.607.752)	--	--	7.980.089.697	--	53.145.294.327	Lease liabilities
Pinjaman bank								Long-term
jangka panjang	489.401.482.664	(63.747.079.161)	(4.937.705.181)	420.805.813	--	--	421.137.504.135	bank loan
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	595.991.579.471	24.924.919.792	(5.068.188.511)	420.805.813	7.980.089.697	--	624.249.206.262	Total liabilities from financing activities

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 tanggal 8 Juni 2023, menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000 atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10 per saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi jumlah saham beredar yang timbul dari pembagian saham bonus untuk periode-periode 2023 dan 2022:

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 dated June 8, 2023, approved distribution of bonus shares amounting Rp493,350,000,000 or equivalent of 49,335,000,000 shares with par Rp10 per shares.

The composition of shareholders on July 6, 2023 is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940
Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Public	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060
Total	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

The bonus share distribution reports have been audited by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by accountants for subscriptions and allotments of securities or distribution of bonus shares according to the report dated July 18, 2023.

The table below sets out a reconciliation of the number share outstanding arising from bonus shares distribution for the periods 2023 and 2022:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	06 Juli 2023/ July 6, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	4.933.500.000	4.833.500.000	Beginning balance
Penerbitan saham	--	100.000.000	Right Issue
Bonus Saham	49.335.000.000	--	Bonus Shares
Saldo akhir	54.268.500.000	4.933.500.000	Ending balance

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**44. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

LAMPIRAN 1

ATTACHEMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	43.359.243.924	45.430.465.254	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	23.125.000.000	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	221.063.245.075	236.820.203.305	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.153.922.130	1.146.182.340	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	464.456.506.173	469.012.506.125	Related Parties
Pihak Ketiga	302.104.139	311.525.668	Third Parties
Persediaan - Bersih	136.363.192.210	233.166.101.164	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	5.227.408.354	3.607.045.793	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.482.789.356	1.038.045.938	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	906.387.926.763	1.046.686.465.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	20.310.581.957	22.088.391.027	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	285.898.427.277	280.903.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.400.325.948	1.399.325.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	532.247.928.486	545.995.354.806	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	583.278.774	749.929.852	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	840.440.542.442	851.136.428.910	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.746.828.469.205	1.897.822.894.899	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHEMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	100.446.766.044	--	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	941.664.755	893.173.322	Related Parties
Pihak Ketiga	10.676.709.092	126.740.953.617	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	12.478.913	121.675.531	Related Parties
Pihak Ketiga	3.467.994.853	1.797.255.963	Third Parties
Utang Pajak	12.861.514.293	15.525.604.830	Tax Payables
Beban Akrua	56.926.155.342	73.126.648.509	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	99.667.385.009	99.515.664.896	Bank Loans
Liabilitas Sewa	506.454.442	465.363.223	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	285.507.122.743	318.186.339.891	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
(Setelah Dikurangi Bagian yang			(Net of Current
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)			Maturities)
Pinjaman Bank	81.519.072.538	131.386.342.157	Bank Loans
Liabilitas Sewa	--	105.112.417	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	50.132.303.091	54.477.111.982	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	131.651.375.629	185.968.566.556	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	417.158.498.372	504.154.906.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar -			Authorized Shares -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan			217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022			17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
4.933.500.000 Saham	49.335.000.000	49.335.000.000	4,933,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	499.673.447.818	500.993.392.291	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan			Difference in Value from Transactions
Entitas Sepengendali	1.319.944.473	--	with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	769.674.578.542	833.672.596.161	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.329.669.970.833	1.393.667.988.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.746.828.469.205	1.897.822.894.899	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHEMENT 2

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENJUALAN BERSIH	372.165.859.919	384.236.992.752	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(230.123.509.478)	(246.807.631.959)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	142.042.350.441	137.429.360.793	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(64.660.325.287)	(58.650.095.188)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(7.471.048.580)	(12.054.674.936)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	10.056.688.092	7.433.663.543	Financial Income
Penghasilan Dividen	39.692.500.000	--	Dividend Income
Penghasilan Lainnya	17.039.863.506	24.826.907.670	Other Income
Beban Lainnya	(23.698.773.894)	(3.048.081.878)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	113.001.254.278	95.937.080.004	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(14.193.771.897)	(19.375.542.009)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	98.807.482.381	76.561.537.995	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	--	--	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	--	--	Other Comprehensive Income Current of The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	98.807.482.381	76.561.537.995	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

			Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	--	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance as of December 31, 2021
Penerimaan Dari Penambahan Modal							Receipt from Capital Increase
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	--	325.000.000.000	of Non-Preemptive Rights Issue
Biaya Penerbitan Saham	--	(331.250.000)	--	--	--	(331.250.000)	Share Issuance Cost
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	184.005.872.495	184.005.872.495	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	1.065.598.672	1.065.598.672	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	--	--	--	--	(106.337.000.000)	(106.337.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	500.993.392.291	--	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	Balance as of December 31, 2022
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	98.807.482.381	98.807.482.381	Net Profit for the Period
Dividen	--	--	--	--	(162.805.500.000)	(162.805.500.000)	Dividend
Reklasifikasi	--	(1.319.944.473)	1.319.944.473	--	--	--	Reclassification
Saldo Tanggal 30 Juni 2023	49.335.000.000	499.673.447.818	1.319.944.473	9.667.000.000	769.674.578.542	1.329.669.970.833	Balance as of June 30, 2023

LAMPIRAN 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	--	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance as of December 31, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	76.561.537.995	76.561.537.995	Net Profit for the Period
Saldo Tanggal 30 Juni 2022	48.335.000.000	177.324.642.291	--	9.667.000.000	831.499.662.989	1.066.826.305.280	Balance as of June 30, 2022

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	393.216.090.977	409.239.968.850	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(231.462.041.064)	(237.239.255.771)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(58.286.813.363)	(48.077.983.445)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(25.105.415.351)	(22.894.812.821)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(20.899.797.845)	(15.067.489.926)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	2.583.454.597	28.916.352.471	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(7.462.923.961)	(12.054.674.936)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	52.582.553.990	102.822.104.422	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	36.441.442	3.257.342.347	Receipts from Sales Property, Plant and Equipment
Pendapatan Dividen	39.692.500.000	--	Dividend Income
Penambahan Aset Tetap	(4.784.903.137)	(11.350.189.320)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka			Advance Payments for Acquisition
Pembelian Aset Tetap	(2.757.562.803)	(32.784.389.293)	of Property, Plant and Equipment
Penambahan Investasi pada			Additional Investment in
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	(59.854.024.000)	--	Financial Asset Held for Trading
Penjualan Investasi pada			Sales of Investments in
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	85.984.725.000	--	Financial Assets Held for Trading
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(4.995.000.000)	--	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	53.322.176.502	(40.877.236.266)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	7.075.692.000	--	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(7.075.692.000)	--	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	(50.000.000.002)	(50.000.000.004)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Pembayaran Liabilitas Sewa	(64.021.198)	(105.768.000)	Payments of Lease Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	(51.554.152.120)	Loan to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	4.446.803.334	--	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen	(162.805.500.000)	--	Dividend Payments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(208.422.717.866)	(101.659.920.124)	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(102.517.987.374)	(39.715.051.968)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	45.430.465.254	(3.225.144.635)	BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	(57.087.522.120)	(42.940.196.603)	ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE TERDIRI DARI :			END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	43.349.243.924	12.868.203.767	Banks
Ceruk	(100.446.766.044)	(55.818.400.370)	Bank Overdraft
Total	(57.087.522.120)	(42.940.196.603)	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As June 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of June 30, 2023 and December 31, 2022 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Metode Biaya:		
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000
PT Solarone Pratama Internasional	9.990.000.000	9.990.000.000
ImpackOne Pty Ltd	36.368.000.000	36.368.000.000
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762
PT Unipack Plasindo Corporation	19.980.000.000	19.980.000.000
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	9.990.000.000	4.995.000.000
Jumlah	285.898.427.277	280.903.427.277

Cost Method:
Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama
PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo Corporation
Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
Total